MANAJEMEN SANGGAR TARI ANGSANA *DANCE COMMUNITY* KECAMATAN TEBING KABUPATEN KARIMUN PROVINSI KEPULAUAN RIAU

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
Pada Program Studi Pendidikan Sendratasik
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau

Disusun Oleh :

MUHAMAD SYAFANDI
NPM.156710082

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2019

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,saya :

Nama : Muhamad Syafandi

Npm : 156710082

Tempat Tanggal Lahir : Tanjung Sum. 14 April 1997

Judul Skripsi : **Manajemen Sanggar Tari Angsana *Dance Community* Kecamatan Tebing Kabupeten Karimun Provinsi Kepulauan Riau.**

Menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri, sepanjanag pengetahuan saya. Karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis materi orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti cara dan etika penulisan karya imiah yang lazim. Secara ilmiah saya bertanggung jawab atas kebenaran data dan fakta skripsi atau karya ilmiah ini.

Pekanbaru,10 Mei 2019

Muhamad Syafandi
NPM. 156710082

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

SURAT KETERANGAN

Saya sebagai pembimbing skripsi yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : Muhamad Syafandi

Npm : 156710082

Program Studi : Pendidikan Sendratasik (Seni Tari)

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Univrsitas Islam Riau

Telah selesai menyusun skripsi yang berjudul : **"MANAJEMEN SANGGAR TARI ANGSANA *DANCE COMMUNITY* KECAMATAN TEBING KABUPATEN KARIMUN PROVINSI KEPULAUAN RIAU"** siap untuk diujikan. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pembimbing Utama

H.Muslim, S.Kar.,M.Sn
NIDN.1002025801

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan bimbingan skripsi terhadap :

Nama : Muhamad Syafandi

Npm : 156710082

Program Studi : Pendidikan Sendratasik

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Pembimbing Utama : H. Muslim, S.Kar., M.Sn

Judul Skripsi :Manajemen Sanggar Tari Agsana *Dance Community* Kecamatan Tebing Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau

No	Tanggal	Berita Acara Bimbingan	Paraf
1	29 November 2018	-Perbaikan Kata Pengantar -Perbaikan Latar Belakang	
2	10 Desember 2018	-Perbaikan Teori -Perbaikan Kajian Relevan	
3	13 Desember 2018	- Perbaikan Penulisan -Perbaikan Daftar Pustaka	
4	16 Desember 2018	ACC Proposal	
5	10 Mei 2019	-Perbaikan bab I -Perbaikan bab II	
6	11 Mei 2019	-Perbaikan bab IV -Sistem Penulisan	
7	13 Mei 2019	-Perbaikan Temuan Khusus - Sistem Penulisan	
8	16 Mei 2019	ACC Skripsi	

Pekanbaru, Mei 2019
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Sri Amnah, S.Pd., M.Si
NIDN. 0007107005

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

SKRIPSI

MANAJEMEN SANGGAR TARI ANGSANA DANCE KECAMATAN TEBING KABUPATEN KARIMUN PROVINSI KEPULAUAN RIAU

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : **Muhamad Syafandi**

Npm : **156710082**

Program Studi : **Pendidikan Sendratasik**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji

Pada tanggal 21 Mei 2019

Susunan Tim Penguji

Pembimbing

H.Muslim,S.Kar.,M.SN
NIDN : 1002025801

Anggota Tim

Hj.Yahyar Erawati,S.Kar.,M.Sn
NIDN : 1024066101

Dewi Susanti,S.Sn.,M.Sn
NIDN:1001068101

Skripsi Ini Telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau

Pekanbaru, Mei 2019

Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Sri Amnah,S.Pd.,M.Si
NIDN:0007107005

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

MANAJEMEN SANGGAR TARI ANGSANA DANCE KECAMATAN TEBING KABUPATEN KARIMUN PROVINSI KEPULAUAN RIAU

Dipersiapkan oleh:

Nama : **Muhamad Syafandi**

Npm : **156710082**

Program Studi : **Pendidikan Sendratasik**

Tim Pembimbing

Pembimbing

H.Muslim,S.Kar.,M.SN
NIDN : 1002025801

Mengetahui
Ketua Program Studi

Dr.Nurmalinda,S.Kar.,M.Pd
NIDN : 1014096701

Skripsi Ini Telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau

Pekanbaru, Mei 2019

Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Sri Amnah,S.Pd.,M.Si
NIDN:0007107005

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK
Alamat : Jl. Kaharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Pekanbaru 28284 Telp. (0761)674681

Nomor : **Registrasi Pendaftaran Proposal/Skripsi di Prodi**
516/671/2018 / 16-11-2018

Perihal : Penunjukan Dosen Pembimbing Proposal/Skripsi Mahasiswa

Kepada Yth.
Wakil Dekan Bidang Akademik
FKIP Universitas Islam Riau
Di Pekanbaru

Assalamualaikum wr. wb.

Dengan hormat, bersama ini kami usulkan permohonan penunjukan Dosen Pembimbing Proposal/Skipsi Mahasiswa atas nama :

Nama Mahasiswa	:	M. Syafari
NPM	:	156710082
Judul Proposal Penelitian (Tentatif)		Manajemen Sanggar Tari Ancsana Dance Kecamatan Tebing Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau.

Kami mengusulkan calon Dosen Pembimbing atas nama mahasiswa tersebut adalah :

Alternatif Pilihan 1	H. Muslim, S.Kar. M.Sn
Alternatif Pilihan 2	
Alternatif Revisi (hanya diisi oleh Wadek Akademik)	

Demikianlah permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenaan diucapkan terima kasih.

Pekanbaru 16/11 2018
Wassalam
Ketua Prodi Pend Sendratasik

Dr. Nurmalinda, S.Kar.,M.Pd
NIDN. 1014096701

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK
Alamat : Jalan Kaharuddin Nasition No. 113 Perhentian Marpoyan Pekanbaru 28284 Provinsi Riau

Fom2

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa	:	Muhamad Syafandi
NIM	:	15 671 0082
Hari Tanggal Seminar	:	Rabu/ 20 Februari 2019
Pembimbing Utama	:	H. Muslim, S.Kar., M.Sn.

Judul Proposal Penelitian

MANAJEMEN ORGANISASI SANGGAR ANGSANA DANCE KECAMATAN TEBING KABUPATEN KARIMUN PROVINSI KEPULAUAN RIAU

REKOMENDASI HASIL SEMINAR

1. Judul yang diterima	:	Disetujui/Direvisi/ dirubah judul baru

Manajemen Sanggar Tari Angsana Dance Kecamatan Tebing Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau.

2. Identifikasi Masalah	:	Jelas/ ~~Kurang Jelas~~/ ~~Dirubah~~
3. Perumusan Masalah	:	Jelas/ ~~Kurang Jelas~~/ ~~Dirubah~~
4. Tujuan Penelitian	:	Jelas/ ~~Kurang Jelas~~/ ~~Dirubah~~
5. Tiori Utama dan Tiori Pendukung	:	Jelas/ ~~Kurang Jelas~~/ ~~Dirubah~~
6. Hipotesis Penelitian (jika ada)	:	Jelas/ ~~Kurang Jelas~~/ ~~Dirubah~~
7. Populasi dan Sampel/ Subjek Penelitian	:	Jelas/ ~~Kurang Jelas~~/ ~~Dirubah~~
8. Metode dan Disain Penelitian	:	Jelas/ ~~Kurang Jelas~~/ ~~Dirubah~~
9. Variabel Penelitian	:	Jelas/ ~~Kurang Jelas~~/ ~~Dirubah~~
10. Instrumen Penelitian	:	Jelas/ ~~Kurang Jelas~~/ ~~Dirubah~~
11. Prosedur Penelitian	:	Jelas/ ~~Kurang Jelas~~/ ~~Dirubah~~
12. Teknik Pengambilan Data	:	Jelas/ ~~Kurang Jelas~~/ ~~Dirubah~~
13. Teknik Pengolahan Data	:	Jelas/ ~~Kurang Jelas~~/ ~~Dirubah~~
14. Teknik Analisis Data	:	Jelas/ ~~Kurang Jelas~~/ ~~Dirubah~~
15. Daftar Rujukan / Pustaka	:	Relevan/ ~~Kurang Relevan~~/ ~~Perlu Ditambah~~

Tim Dosen Pemrasaran Seminar Proposal

Dosen Pemrasaran	Jabatan Dalam Seminar	Tanda Tangan
H. Muslim, S.Kar., M.Sn.	Ketua/ Pembimbing Utama	1.
Dr. Nurmalinda, S.Kar., M.Sn.	Anggota	2.
Ali Darsono, S.Pd., M.Pd.	Anggota	3.

Pekanbaru, 20 Februari 2019

Ketua Program Studi

Dr. Nurmalinda, S.Kar., M.Pd.
NPK. 970702236
NIDN 1014096701

Diketahui Oleh Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Sri Amnah, S.Pd., M.Si.
NIP. 19701007 1998032002
Penata I/III.c/Lektor
NIDN. 0007107005
Sertifikat Pendidikan 13110100601134

Perpustakaan Universitas Islam Riau

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
الجامعة الإسلامية الريوية

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. **+62 761 674674** Fax. **+62761 674834** Email: **edufac.fkip@uir.ac.id** Website: **www.uir.ac.id**

Pekanbaru, 06 Maret 2019

Nomor : 378 /E-UIR/27-FKIP/2019
Hal : ***Izin Riset***

Kepada Yth. Bapak Kepala Dinas Penanaman Modal
dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) Provinsi Riau
Di
Pekanbaru

Assalamu' alaikumWr, Wbr.

Bersama ini datang menghadap Bapak/Ibu mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau:

Nama	:	**MUHAMAD SYAFANDI**
Nomor Pokok Mhs	:	15 671 0082
Fakultas	:	Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau
Program Studi	:	Pendidikan Sendratasik
Jenjang Pendidikan	:	Strata Satu (S.1)

Untuk meminta izin melakukan penelitian dengan judul "**Manajemen Organisasi Sanggar Angsana Dance Kecamatan Tebing Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau.**"

Untuk kepentingan itu, kami berharap agar Bapak/Ibu berkenan memberikan Rekomendasi izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Atas perhatian Bapak/Ibu kami mengucapkan terima kasih.

Wassalam,
Dekan,

Drs. Alzaber, M.Si.
NIP : 19591204 198910 1001
No.Sertifikasi Pendd.11110100600810
NIDN.0004125903

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FKIP UNIVERSITAS ISLAM RIAU

NOMOR : 378 /FKIP-UIR/Kpts/2019

Tentang : Penunjukan Pembimbing I Dan Pembimbing II Penulisan Skripsi Mahasiswa FKIP UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Menimbang :
1. Bahwa untuk membantu mahasiswa dalam penyusunan skripsi, maka perlu ditunjuk Pembimbing I dan II yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap mahasiswa tersebut.
2. Bahwa saudara-saudara yang namanya tersebut tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan memenuhi syarat untuk membimbing skripsi mahasiswa, maka untuk itu perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan.

Mengingat :
1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
4. Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :
   a. Nomor 339/U/1994 Tentang Ketentuan Pokok Penyelenggaraan Perguruan Tinggi.
   b. Nomor 224/U/1995 Tentang Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi.
   c. Nomor 232/U/2000 Tentang Pedoman Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.
   d. Nomor 124/U/2001 Tentang Pedoman Pengawasan, Pengendalian dan Pembinaan Program Studi Perguruan Tinggi.
   e. Nomor 045/U/2002 Tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi.
5. Surat Keputusan Pimpinan YLPI Riau Nomor 66/Kep/YLPI-II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.
6. Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor. 112/UIR/Kpts/2016 Tentang Pengangkatan Dekan FKIP Universitas Islam Riau Tanggal.31 Maret 2016.

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
1. Menunjuk nama-nama tersebut dibawah ini sebagai Pembimbing skripsi

No	Nama	Pangkat / Golongan	Pembimbing
1.	H. Muslim, S.Kar., M.Sn	Penata / IIIc Lektor	Pembimbing Utama

Nama Mahasiswa	:	MUHAMAD SYAFANDI
NIM	:	15 671 0082
Program Study	:	Pendidikan Sendratasik
Judul Skripsi	:	"Mnajemen Organisasi Sanggar Angsana Dance Kecamatan Tebing Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau."

2. Tugas-tugas Pembimbing berpedoman kepada ketentuan yang berlaku.
3. Dalam melaksanakan bimbingan, pembimbing supaya memperhatikan usul dan saran seminar proposal
4. Kepada Saudara yang namanya tercantum dalam lampiran Surat Keputusan ini diberi honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku diUniversitas Islam Riau.
5. Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak surat keputusan ini diterbitkan, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Kutipan : Disampaikan pada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Ditetapkan : di Pekanbaru
Tanggal : 06 Maret 2019
Dekan,

Drs.Alzaber,.M.Si
NIP.19591204 198610 1001
Sertifikasi.11110100600810

Tembusan disampaikan kepada :
1.Yth.Rektor UIR Pekanbaru
2.Yth.Kepala Biro Keuangan UIR Pekanbaru
3.Yth.Ketua Program Study **Pendidikan Sendratasik** FKIP UIR Pekanbaru
4.Pertinggal..

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

PEMERINTAH PROVINSI RIAU

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau

Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 P E K A N B A R U

Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/20001

T E N T A N G

182010

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **DEKAN FKIP UIR, Nomor : 358/E-UIR/27-FKIP/2019 Tanggal 6 Maret 2019**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama	:	**Muhamad Syafandi**
2. NIM / KTP	:	156710082
3. Program Studi	:	FKIP SENDRATASIK
4. Jenjang	:	S1
5. Alamat	:	JL.PAHLAWAN KERJA
6. Judul Penelitian	:	**MANAJEMEN ORGANISASI SANGGAR ANGSANA DANCE KECAMATAN TEBING KBUPATEN KARIMUN PROVINSI KEPULAUAN RIAU**
7. Lokasi Penelitian	:	SANGGAR ANGSANA DANCE KECAMATAN TEBING KBUPATEN KARIMUN PROVINSI KEPULAUAN RIAU

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 14 Maret 2019

Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI RIAU

EVAREFITA, SE, M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19720628 199703 2 004

Tembusan :
Disampaikan Kepada Yth :
1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Gubernur Kepulauan Riau
   Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Tanjung Pinang
3. DEKAN FKIP UIR di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
الجامعة الإسلامية الريوية

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: edufac.fkip@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

BERITA ACARA MEJA HIJAU / SKRIPSI DAN YUDICIUM

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau Tanggal 21 bulan Mei Tahun 2019 Nomor : 952 /Kpts/2019 maka pada hari Selasa Tanggal 21 bulan Mei Tahun 2019 telah diselenggarakan Ujian Skripsi dan Yudicium atas nama mahasiswa berikut ini :

1. **Nama** : **Muhamad Syafandi**
2. **Nomor Pokok Mhs** : **15 671 0082**
3. **Program Study** : **Pendidikan Sendratasik**
4. **Judul Skripsi** : **MANAJEMEN SANGGAR TARI ANGSANA DANCE KECAMATAN TEBING KABUPATEN KARIMUN PROVINSI KEPULAUAN RIAU.**
5. **Tanggal Ujian** : **21Mei 2019**
6. **Tempat Ujian** : **Ruang Sidang FKIP – UIR**
7. **Nilai Ujian Skripsi** : B+ = 78,77
8. **Prediket Kelulusan** : Dengan Pujian IPK : 3,67

Keterangan Lain : **Ujian berjalan aman dan tertib**

Ketua

(H. Muslim, S.Kar., M.Sn.)

Dosen Penguji :

1. **H. Muslim, S.Kar., M.Sn.** ( )
2. **Hj. Yahyar Erawati, S.Kar., M.Sn.** ( )
3. **Dewi Susanti, S.Sn., M.Sn.** ( )

Pekanbaru, 21 Mei 2019
Dekan

Drs. Alizaber, M.Si
NIP. 19591204.19891001
NIDN : 0004125903

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

الجامعة الإسلامية الربوية

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Jl. kaharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Telp (0761) 72126 - 674884. Fax (0761) 674834 Pekanbaru - Riau. 28284

DAFTAR PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA

Nama : MUHAMAD SYAFANDI
Tempat/Tgl.Lahir : TANJUNG SUM / 14 April 1997
NPM : 156710082
Fakultas : Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S.1)

KODE MK	MATA KULIAH	NILAI	AM	K	KM
PK12005	BAHASA INDONESIA *INDONESIAN LANGUAGE*	B	3	2	6
SN12004	DRAMA TURGI *DRAMATURGY*	B+	3.33	2	6.66
SN12002	ESTETIKA SENI *AESTHETICS ART*	A-	3.67	2	7.34
FK12001	LANDASAN PENDIDIKAN *INTRODUCTION OF EDUCATION*	A	4	2	8
TR12003	OLAH TUBUH PEMBENTUKAN FISIK *PHYSICAL MANAGEMENT BODY FORMATION*	A-	3.67	2	7.34
PK12001	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM *ISLAMIC EDUCATION*	A-	3.67	2	7.34
PK12007	PENDIDIKAN PANCASILA *PANCASILA EDUCATION*	A-	3.67	2	7.34
TR12001	SEJARAH TARI *HISTORY OF DANCE*	A	4	2	8
SN12003	SENI RUPA *VISUAL ART*	B-	2.67	2	5.34
TR12002	TEKNIK GERAK DASAR TARI MELAYU *BASIC MOTION DANCE MALAY*	A	4	2	8
SN12005	TEORI MUSIK DASAR *BASIC THEORY OF MUSIC*	A	4	2	8
SN12001	WAWASAN SENI *ART INSIGHT*	A-	3.67	2	7.34
PK22002	AL ISLAM 1 (FIKIH IBADAH) *AL ISLAM 1 (FIKIH IBADAH)*	A-	3.67	2	7.34
PK12006	BAHASA INGGRIS *ENGLISH LANGUAGE*	B	3	2	6
SN22008	MUSIK TRADISIONAL PERKUSI MELAYU *MALAY TRADITIONAL MUSIC ENSEMBLE*	A	4	2	8
TR22004	OLAH TUBUH (SENAM ESTETIK) *PHYSICAL MANAGEMENT (GYMNASTIC AESTHETIC)*	A	4	2	8
PK12008	PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN *CITIZENSHIP*	A-	3.67	2	7.34
SN22007	SENI TEATER *THEATRER ART*	A-	3.67	2	7.34
TR22005	TARI MELAYU RIAU I (LANGGAM, INANG, JOGET) *RIAU MALAY DANCE LANGGAM, INANG, JOGET*	A-	3.67	2	7.34
TR22006	TARI NUSANTARA I (ACEH, BATAK) *INDONESIAN DANCE I*	A	4	2	8
TR22008	TATA RIAS TARI *DANCE MAKE UP*	A-	3.67	2	7.34

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

SN22006	TEORI MUSIK LANJUT *ADVANCED THEORY OF MUSIC*	A	4	2	8
TR22007	VOKAL/TEMBANG *VOKAL/MALAY SONGS*	A	4	2	8
PK32005	AL ISLAM 2(FIQIH MU`AMALAH)2 *AL ISLAM 2 (FIKIH MU'AMALAT)*	B+	3.33	2	6.66
SN32009	ANTROPOLOGI *ANTROPOLOGY*	B+	3.33	2	6.66
PK22004	ILMU KEALAMAN *NATURAL SCIENCES*	B	3	2	6
TR32013	KOMPOSISI TARI TUNGGAL/BERPASANGAN *COMPOSITION DANCE SINGLE / PAIR*	A	4	2	8
PK32006	KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN *CURRICULUM AND LEARNING*	A	4	2	8
SN32011	MUSIK TRADISIONAL ANSAMBEL MELAYU *MALAY TRADITIONAL MUSIC ENSEMBLE*	A-	3.67	2	7.34
TR32012	NOTASI TARI *DANCE NOTATION*	A-	3.67	2	7.34
TR32009	TARI MELAYU RIAU II (ZAPIN) *RIAU MALAY DANCE II*	A-	3.67	2	7.34
TR32010	TARI NUSANTARA II (MINANGKABAU) *INDONESIAN DANCE II*	A-	3.67	2	7.34
TR32014	TARI PENDIDIKAN SEKOLAH TINGKAT PAUD *DANCE SCHOOL EDUCATION EARLY LEVELS IN CHILDREN AGE*	A	4	2	8
TR32011	TATA BUSANA TARI *DRESSMAKING DANCE*	A	4	2	8
SN32010	TATA TEKNIK PENTAS *STRUCTURING TECHNIQUES STAGE*	B	3	2	6
PK42007	AL ISLAM 3 (ULUM AL-QUR`AN DAN HADIST) *AL ISLAM 3 (ULUM AL QURAN DAN AL HADISY)*	A-	3.67	2	7.34
JS43001	BELAJAR DAN PEMBELAJARAN SENDRATASIK *TEACHING AND LEARNING SENDRATASIK*	B+	3.33	3	9.99
TR42015	ETNOKOREOLOGI *ETNOKOREOLOGI*	B+	3.33	2	6.66
TR42018	KOMPOSISI TARI KELOMPOK *COMPOSITION DANCE GROUP*	A	4	2	8
TR42027	KRITIK SENI *ART CRITICISM*	A-	3.67	2	7.34
PK42009	PENGELOLAAN PENDIDIKAN *MANAGEMENT OF EDUCATION*	A	4	2	8
PK42008	PSIKOLOGI PENDIDIKAN *EDUCATIONAL PSYCHOLOGY*	A	4	2	8
TR42016	TARI MELAYU RIAU DARATAN *RIAU MALAY DANCE III (MAINLAND)*	A	4	2	8
TR42017	TARI NUSANTARA III (JAWA TENGAH) *INDONESIAN DANCE III*	B	3	2	6
TR42019	TARI PENDIDIKAN SEKOLAH TINGKAT LANJUT *DANCE SCHOOL OF ADVANCED EDUCATION*	A	4	2	8
TR42028	TEKNIK OLAH VOKAL *VOCAL TECHNIQUE*	A	4	2	8
PK42010	ETIKA DAN PROFESI PENDIDIKAN *ETIC AND EDUCATIONAL PROFESSION*	B+	3.33	2	6.66
JS53004	EVALUASI DAN TEKNIK PENCAPAIAN HASIL BELAJAR SISWA PEND. SENDRATASIK *EVALUATION AND ENGINEERING ACHIEVEMENT OF LEARNING EDUCATION STUDENTS*	A-	3.67	3	11.01
PK52011	FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM *PHILOSHOPHY OF ISLAMIC EDUCATION*	A-	3.67	2	7.34
TR52030	INSTRUMEN MUSIK TIUP	A	4	2	8

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

	BRASS MUSICAL INSTRUMENTS				
TR52022	KOREOGRAFI TUNGGAL/BERPASANGAN *CHOREOGRAPHY SINGLE/PAIR*	A	4	2	8
SN52012	MANAJEMEN PERTUNJUKAN SENI *PERFORMING ARTS MANAGEMENT*	A	4	2	8
JS52002	MEDIA PEMBELAJARAN DAN TIK PENDIDIKAN SENDRATASIK *MEDIA LEARNING AND EDUCATION ICT SENDRATASIK*	A-	3.67	2	7.34
TR52029	PADUAN SUARA *CHOIR*	A-	3.67	2	7.34
TR52020	TARI MELAYU RIAU IV (PEDALAMAN) *RIAU MALAY DANCE IV (INLANED)*	A	4	2	8
TR52021	TARI NUSANTARA IV (BALI) *INDONESIAN DANCE IV*	A	4	2	8
JS53003	TELAAH KURIKULUM DAN PERENCANAAN PENGEMBANGAN PEMB. PEND. SENDRATASIK *STUDY CURRICULUM DEVELOPMENT AND PLANNING EDUCATIONAL LEARNING SENDRAT*	A	4	3	12
PK62014	BIMBINGAN DAN KONSELING *GUIDANCE AND COUNSELING*	A-	3.67	2	7.34
TR62032	DIREKSI *BOARD OF DIRECTORS*	A	4	2	8
TR62034	INSTRUMEN MUSIK GESEK *STRINGED MUSICAL INSTRUMENTS*	B-	2.67	2	5.34
PK62013	KEWIRAUSAHAAN DI BIDANG PENDIDIKAN *ENTREPRENEURSHIP EDUCATION*	A	4	2	8
TR62024	KOREOGRAFI KELOMPOK *CHOREOGRAPHY GROUP*	A	4	2	8
TR62023	MUSIK PENGIRING TARI *DANCE MUSIC*	A-	3.67	2	7.34
SM62063	PENELITIAN PENDIDIKAN SENDRATASIK *EDUCATION RESEARCH SENDRATASIK*	B+	3.33	3	9.99
TR63025	SKENOGRAFI *SCENOGRAFI*	A-	3.67	2	7.34
PK52012	STATISTIK PENDIDIKAN *EDUCATIONAL STATISTIC*	B	3	2	6
JS62006	TEORI DAN PRAKTEK PENGAJARAN MIKRO PENDIDIKAN SENDRATASIK *THEORY AND PRACTICE TEACHING EDUCATION MICRO SENDRATASIK*	A	4	2	8
PK74015	KULIAH PRAKTEK LAPANGAN PENDIDIKAN (KPLP) *EDUCATION FIELD AND PRACTISE*	A	4	4	16
JS72007	SEMINAR PENDIDIKAN BIDANG STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK *EDUCATION SEMINAR EDUCATION SECTOR STUDY SENDRATASIK*	A	4	2	8
PK86016	SKRIPSI *UNDERGRADUATE THESIS*	B+	3.5	6	21
		Jumlah		150	553.45
		IPK		3.69	

Pekanbaru, 22 Juli 2019
Kepala BAAK

Akmar Efendi, S.Kom, M.Kom

PEKANBARU, _____ NOMOR _____
PENGESAHAN
FOTO COPY SESUAI DENGAN ASLINYA
BIRO ADMINISTRASI AKADEMIK & KEMAHASISWAAN
Akmar Efendi, S.Kom, M.Kom

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

MANAJEMEN SANGGAR TARI ANGSANA *DANCE COMMUNITY* KECAMATAN TEBING KABUPATEN KARIMUN PROVINSI KEPULAUAN RIAU

PEMBIMBING UTAMA

H.Muslim, S.Kar.,M.Sn
NIDN.1002025801

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang Manajemen Sanggar Tari Angsana *Dance Community* Kecamatan Tebing Kabupeten Karimun Provinsi Kepulauan Riauyang berada di Tanjung Balai Karimun, pada fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengawasan, dan pengendalian.Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis dengan menggunakan data kualitatif. Subjek penelitian Sinta Trillia Rosa selaku pendiri dan koreografr sanggar dan Muhammad Hendra Syahputra selaku seleksi latihan sanggar. Objek penelitian yaitu sejarah sanggar, latar belakang didirikannya sanggar, dan sistem manajemen yang digunakan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan : (1) observasi, (2) wawancara yang mendalam, (3) dokumentasi. Rumusan masalah dari penelitian ini yaitu Bagaimanakah Manajemen Sanggar Angsana *Dance*Kecamatan Tebing Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau,Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sistem pengelolaan manajemen Sanggar Tari Angsana *Dance Community* di Kabupaten Krimun Provinsi Kepulauan Riau.Pengambian data dalam penelitian ini menggunakn dokumentasi berupa wawancara, catatan data lapangan, dokumentasi pribadi, foto dan sebagainya.Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sanggar Tari Angsana *Dance Community* menggunakan fungsi manajemen manajemen: (1) perencanaan adalah pendaftaran anggota baru, kegiatan pembelajaran tari, evaluasi pembelajaran tari, menentukan jadwal latihan, dan program kerja, (2) pengorganisasian berisi rincian pekerjaan, pengelompokan pekerjaan, membagi tugas dan koordinasi, (3) penggerakan meliputi mengikuti iven-iven yang ada (4) pengendalian meliputi penilaian dan evaluasi yang selalu diselenggarakan secara terus menerus dengan tujuan dapat dijadikan acuan agar manajemen sanggar menjadi lebih baik lagi.Berdasarkan analisis data tersebut,dapat disimpulkan bahwa, sistem pengelolaan Manajemen di Sanggar Tari Angsana *Dance Community* terdiri dari Perencanaan, Pengorganisasian, Penggerakan, dan Pengawasan.

Kata Kunci : Manajemen, Sanggar Seni

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

ANGSANA DANCE COMMUNITY SANGGAR DANCE MANAGEMENT TEBING DISTRICT, KARIMUN DISTRICT, RIAU ISLANDS PROVINCE

MAIN GUIDE

H.Muslim, S.Kar.,M.Sn
NIDN.1002025801

ABSTRAC

This study aims to describe the Management of Angsana Dance Community Dance Club Tebing District, Karimun Regency, Riauyang Islands Province, located in Tanjung Balai Karimun, on management functions, namely planning, organizing, monitoring and controlling. The method used in this research is descriptive analysis method using qualitative data. The subject of the study was Sinta Trillia Rosa as the founder and choreographer of the studio and Muhammad Hendra Syahputra as the selection of the studio training. The object of the research is the history of the studio, the background of the establishment of the studio, and the management system used. Data collection techniques were carried out by: (1) observation, (2) in-depth interviews, (3) documentation. The formulation of the problem from this research is How is the Management of Angsana Dance Studio in Tebing District, Karimun Regency, Riau Islands Province, This study aims to determine the management management system of Angsana Dance Community in Krimun Regency, Riau Islands Province. field, personal documentation, photos and so on. The results of the study show that the Angsana Dance Community Studio uses management management functions: (1) planning is the registration of new members, dance learning activities, evaluation of dance learning, determining training schedules, and work programs, (2) organizing contains details of work, grouping jobs, dividing tasks and coordination, (3) mobilization includes participating in existing events (4) control includes assessment and evaluation which is always held continuously with the aim of being used as a reference so that the studio management is even better. Based on the analysis of the data, it can be concluded that, the Management management system in the Angsana Dance Community Dance Studio consists of Planning, Organizing, Mobilizing and Supervising.

Keywords: Management, Art Studio

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Segalapuji syukur khadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia_Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pada program studi pendidikan sendratasik yang berjudul **"Manajemen Sanggar Tari Angsana *Dance Community* Kecamatan Tebing Kabupeten Karimun Provinsi Kepulauan Riau".**

Penulis sangat menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan-kekurangan baik dalam segi penulisan maupun isi dari skripsi ini. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak yang sifatnya membangun. Diharapkan penelitian ini dapat memotivasi penelitian berikutnya dan bermanfaat untuk kita semua.

Penulisan skripsi ini banyak sekali mendapat bantuan, bimbingan, serta dorongan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Drs. Alzaber, M.Si., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah menyediakan sarana dan prasarana selama saya menjalani perkuliahan di Universitas Islam Riau

2. Dr. Hj. Sri Amnah, S.Pd.,M.Si.,selaku Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yamg telah banyak memberi arahan dan pemikiran pada perkuliahan di Universitas Islam Riau
3. Dr. Sudirman Shomary, M.A.,selaku Wakil Dekan dibidang Administrasi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
4. H.Muslim, S.Kar., M.Sn.,selaku Wakil Dekan dibidang Kemahasiswaan di Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau. Dan selaku pembimbing utama yang banyak menyumbangkan waktu serta ilmu kepada penulis dan memberikan saran-saran selama proses penyusunan skripsi ini.
5. Dr. Nurmalinda, S.Kar., M.Pd.,selaku Ketua Program Studi Pendidikan Sendratasik Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah memberikan motivasi selama perkuliahan.
6. Seluruh Dosen Program Studi Sendratasik yang telah banyak memberikan ilmu dan pemikiran selama perkuliahan sampai terwujudnya skripsi ini.
7. Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
8. Terimakasih kepada narasumber, Sinta Trilia Rossa S.Pd (Pendiri Sanggar dan Koreografer) dan Muhammad Hendra Syahputra selaku narasumber penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Terimakasih kepada keluarga besar Sanggar Angsana *Dance Community* yang memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

10. Teristimewa terimakasih kepada keluarga besar dan kedua orang tua penulis, Ayahanda (Jaafar Z.A), Ibunda (Syarimah), Adik tercinta (Syafika) yang selalu memberikan dukungan, mendoakan dan memberikan semangat yang luar biasa serta mengiringi langkah dalam mengejar cita-cita sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman-teman dan Sahabat-sahabat seperjuangan yang saya sayangi, Alisa Puja Saraswati, Rio Winarco, Irma Rahamayani Tambunan, Devienta Rossa, yang selalu memberikan semangat serta motivasi kepada penulis.
12. Untuk teman-teman seperjuangan kelas C FKIP sendratasik angkatan 2015 yang saling kerja sama dan membantu dalam penulisan ini dan kepada semua pihak yang tidak dapat ditulis satu persatu.

Semoga semua bantuan, dukungan dan doa yang telah diberikan menjadi amal baik beserta mendapat ridho dan balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari, bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan yang belum sampai pada titik kesempurnaan. Oleh sebab itu, segala kritik dan saran penulis harapkan, mudah-mudahan ini bermanfaat bagi yang membutuhkan.

Pekanbaru, Mei, 2019

Penulis

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

DAFTAR ISI

ABSTRAK ..... **i**
KATA PENGANTAR ..... **ii**
DAFTAR ISI ..... **v**
DAFTAR TABEL ..... **vii**
DAFTAR GAMBAR ..... **viii**

BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1. Latar Belakang Masalah 1
1.2. Rumusan Masalah 7
1.3. Tujuan Masalah 8
1.4. Manfaat Penelitian 8

BAB II TINJAUAN TEORI **9**
2.1. Konsep Manajemen 9
2.2. Teori Manajemen 10
2.2.1. Perencanaan 10
2.2.2. Pengorganisasian 12
2.2.3. Penggerakan 13
2.2.4. Pengawasan 14
2.3. Konsep Sanggar Seni Tari 15
2.4. Kajian Relevan 16

BAB III METODOLOGI PENELITIAN **19**
3.1.Metode Penelitian 19
3.2.Tempat dan Waktu penelitiaan 20
3.3. Subjek Penelitian 20
3.4. Jenis dan Sumber Data 20
3.4.1. Data Primer 21
3.4.2. Data Sekunder 22
3.5. Teknik Pengumpulan Data 22
3.5.1. Teknik Observasi 23
3.5.2. Teknik Wawancara 23
3.5.3. Teknik Dokumentasi 24
3.6. Teknik Analisis Data 24

BAB IV TEMUAN PENELITIAN **26**
4.1.Temuan Umum 26
4.1.1. Sejarah Sanggar Tari Angsana Dance Community 26
4.1.2. Letak Geografis Daerah Penelitian 34
4.1.3. Jumlah Anggota Sanggar Angsana Dance Community 35
4.1.4. Visi Dan Misi Sanggar Angsana Dance Community 35
4.1.5. Kondisi Fisik Sanggar Angsana Dance Community 38
4.1.6. Sarana Dan Prasarana Sanggar Angsana Dance Community 39

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

4.1.7.Tata Tertib Dan Peraturan Sanggar Angsana Dance Community ... 39
4.2.Temuan Khusus ... 41
4.2.1. Manajemen Organisasi Sanggar Angsana Dance Community ... 41
4.2.1.1. Perencanaan (*Planning*) ... 42
4.2.1.2. Pengorganiasian (*Organizing*) ... 52
4.2.1.3. Penggerakan (*Actuating*) ... 59
4.2.1.4. Pengawasan (*Controlling*) ... 62

BAB VPENUTUP ... 65
5.1.Kesimpulan ... 65
5.2. Hambatan ... 66
5.3. Saran ... 66

DAFTAR WAWANCARA ... 68

DAFTAR RESPONDEN ... 70

DAFTAR PUSTAKA ... 71

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kesenian adalah bagian dari budaya serta merupakan sarana untuk mengekspresikan rasa keindahan dari dalam jiwa manusia. Selain mengekpresikan rasa keindahan dari dalam jiwa manusia, kesenian juga mempunyai fungsi lain misalnya sebagai pemelihara dan melestarikan keberagaman yang ada disebuah daerah. Kesenian merupakan salah satu unsur kebudayaan yang merupaka kegiatan dimana dilakukan oleh masyarakat untuk memenuhi kebutuhan,baik dalam sistem kepercayaan, sistem sosial,maupun sebagai sarana hiburan.

Tanjung Balai Karimun merupakan salah satu Kabupaten Provinsi Kepulauan Riau yang memiliki potensi budaya dan didukung oleh sumber daya alam dan sumber daya manusia. Potensi sumber daya yang dimiliki Kabupaten Karimun juga merupakan suatu usaha yang menjadi perhatian oleh pemerintah daerah, hal ini dibuktikan dengan adanya kegiatan-kegiatan seni budaya yang yang selalu diadakan oleh pemerintah Kabupaten Karimun.

Menurut Achsan Permas (2002:15) berkesenian dapat dilakukan secara individu, misalnya menari, membaca puisi, bernyanyi solo, bermain musik solo, atau berpantonim. Banyak seniman yang berhasil dan terkenal karena berkesenian secara individu. Namun ada juga yang akan lebih baik jika dilakukan secara berkelompok, misalnya teater, drama, sinetron, ketoprak, band, orkestra dan menarikan tari mak inang pulau kampai. Karena sudah sering berkesenian secara berkelompok dan sudah akrab dengan para seniman yang lain maka dari itu

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

banyak sekali seniman yang kemudian membentuk grup. Salah satu bukti nyata suksesnya berkesenian secara kelompok adalah terbentuknya Sanggar Tari Angsana *Dance Community*.

Sanggar seni merupakan suatu tempat atau sarana yang digunakan oleh suatu komunitas atau sekumpulan orang untuk berkegiatan seni seperti seni tari, seni lukis, seni kerajinan, atau kriya, seni peran. Kegiatan yang ada dalam sebuah sanggar seni berupa kegiatan pembelajaran tentang seni, yang meliputi proses dari pembelajaran, penciptaan hingga produksi dan semua proses hampir sebagian besar dilakukan di dalam sanggar (tergantung ada tidaknya fasilitas dalam sanggar), sebagai contoh apabila menghasilkan karya berupa benda (patung, lukisan, kerajinan tangan) maka proses akhir adalah pemasaran atau pameran,apabila karya seni yang dihasilkan bersifat seni pertunjukan (teater, tari, pantomim) maka proses akhir adalah pementasan.

Menurut Sihombingdalam Devin Natania Korina, (2001:37) bahwa adanya tempat belajar merupakan salah satu dari sepuluh unsur kejadian pembelajaran pada jalur pendidikan non formal. Salah satunya proses pembelajaran dapat diperoleh dari suatu sanggar.

Sanggar seni termasuk ke dalam jenis pendidikan nonformal. Sanggar seni biasanya didirikan secara mandiri atau perorangan, mengenai tempat dan fasilitas belajar dalam sanggar tergantung dari kondisi masing-masing sanggar ada yang kondisinya sangat terbatas namun ada juga yang memiliki fasilitas lengkap. selain itu sistem atau seluruh kegiatan yang terjadi dalam sanggar seni sangat fleksibel, seperti menyangkut prosedur administrasi, pengadaan sertifikat, pembelajaran

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

yang menyangkut metode pembelajaran hingga evaluasi dll, mengikuti peraturan masing-masing sanggar seni, sehingga antara sanggar seni satu dengan lainnya memiliki peraturan yang belum tentu sama. Karena didirikan secara mandiri, sanggar seni biasanya berstatus swasta, dan untuk penyetaraan hasil pendidikannya harus melalui proses penilaian penyetaraan oleh lembaga yang ditunjuk oleh Pemerintah atau Pemerintah Daerah agar bisa setara dengan hasil pendidikan formal.

Sanggar diharapkan tidak hanya menjadi tempat kegiatan untuk mempesiapkan anggota sanggar sebagai seniman yang profesional yaitu menjadi seorang yang terampil tapi juga mampu menumbuh kembangkan kesenian tradisi dan kreasi, dimana didalam sanggar ini akan terjadi proses belajar mengajar sehingga mampu menciptakan serta menghasilkan suatu karya seni.Sanggar merupakan suatu organisasi yang mempunyai akreditasi yang baik.

Menurut Herawati dalam Muhammad Trio Ihda, Dkk, (2002:3) mengatakan suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan pengunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan oganisasi yang telah ditetapkan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa untuk mencapai suatu tujuan organisasi harus adanya kerja sama antar individu dan kelompok untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Prayudi Atmosudirjo (1979:107) mengemukakan bahwa organisasi adalah struktur tata pembagian kerja dan struktur tata hubungan kerja antara sekelompok orang pemegang posisi yang bekerja sama secara tertentu untuk bersama-sama

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

mencapai suatu tujuan tertentu. Dengan demikian pengorganisasian berarti pula pengelompokan dan sekaligus mempersatukan sumber-sumber daya organisasi secara terstruktural dan mengatur orang-orang sedemikian rupa sehingga mereka dapat melaksanakan bidang tugasnya masing-masing untuk mecapai tujuan yang telah ditetepakan.

Menurut Manullang (1981:171) Pengorganisasian adalahpengelompokan aktifitas yang akan dilakukan atau pendistribusian tugas dan fungsi kepada setiap individu yang ada didalam organisasi. Disamping itu, pengorganisasian juga dimaksudkan untuk menentukan dan menetapkan kedudukan serta sifat hubungan antar masing-masing unit. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengorganisasian adalah seluruh aktifitas manajemen yang diimplementasikan dalam bentuk pembagian tugas, fungsi, wewenang, dan tanggung jawab setiap orang dalam organisasi.

Menurut Achsan Permas dalam Muhammad Trio Idha, Dkk. (31:2018) pada dasarnya, manajemen adalah cara memanfaatkan input untuk menghasilkan karya seni melalui suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian dengan memperhatikan situai dan kondisi lingkungan. Dari paparan diatas dapat ditarik kesimpilan bahwa terdapat adanya aktifitas-aktifitas yang merupakan bagian dari suatu proses manajemen yang aktifitas-aktifitas tersebut dilakukan dengan memanfaatkan sumber-sumber daya uuntuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya secara efektif dan efisien.

Eksistensi manajemen dalam organisasi menjadi sangat penting, karena tanpa manajemen tidak aka nada tujuan organisasi yang akan dicapai. Untuk

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

mencapai tujuan organisasi, tentu sangat ditentukan oleh kompetensi iindividu yang mengendaalikan manajemen atau disebut sebagai manajer. Manajer menjalankan tugas dan fungsinya sebagai pemimpin untuk mengefektifkan proses dengan memanfaat kan sumber daya yang diimiliki oleh organisasi semaksimal mungkin.

Salah satu tempat atau sarana yang digunakan oleh suatu komunitas atau sekumpulan orang untuk berkegiatan seni tersebut dapat dilihat apa yang telah dilakukan oleh sanggar yang terdapat di Tanjung Balai Karimun yaitu Sanggar Angsna*Dance Community* Kecamatan Tebing Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau.

Sanggar tari Angsana*Dance Community* adalah organisasi seni pertunjukan yang ada di kecamatan tebing kabupaten karimu provinsi Kepulauan Riau. Ide berdirinya Sanggar Angsana Dance*Community* bermula dari pesatnya perkembangan kreaifitas seni terutam seni tari di Daerah kepulauan Riau. Pemikiran dan pandangan yang sama, Pasangan suami istri Loni Jaya Putra (Komposer) dan Sinta Trilia Rossa S.Pd (Koreograper) berkumpul dengan membentuk sebuah komunitas seni dengan seniman tari Aprinawati S.Pd, seniman musik Sudarmaji, dan pemerhati seni Riza Agus Pitriani S.Pd. Nama Angsana Dance*Community* diambil dari nama sebuah pohon yaitu pohon angsana yang mempunyai filosofi bahwa Sebuah pohon atau tanaman jika dirawat maka dia akan tumbuh, sehat, dan besar. Tanaman juga tidak menggangu manusia bahkan dia banyak memberi manfaat kepada manusia. Maka dari itu diambil nama angsana tersebut sebagi nama sebuah sanggar tari yang ada di Tanjung Balai

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Karimun. Tepat pada Tanggal 24 Mei 2009 di Kabupaten Karimun yang di tetepkan sebagai baru berdirinya komunitas tari ini yang diberi nama ”**ANGSAN *DANCE COMMUNITY*”.**

Sanggar tari Angsana *Dance Community*dipimpin oleh Raja Zulfriansyah, sanggar ini adalah organisasi tetap, dapat dikatakan organisasi tetap jika unsur-unsur organisasi yang ada di dalamnya sebagai berikut: Sekelompok orang, pembagian pekerjaannya dan adanya tujuan tertentu.

Sanggar tari Angsana *Dance Community*pada intinya merupakan organisasi yang aktivitasnya adalah memberikan tempat bagi para seniman yang berpotensial untuk menampilakan karya seninya serta memberikanpelatihan untuk generasi muda seperti anak-anak sekolah yang ingin belajar tari, dalam hal ini sanggar Angsna *Dance Community*berkarya dibidang seni tari tradisi, tari kreasi yang bertekad unruk mengembangkan lagi kreatifitas dibidang seni tari. Kesenian yang umumnya dihasilkan oleh Sanggar tari Angsana *Dance Community*adalah kesenian yang sifatnya eksperimental dan kreatif.

Sanggar tariAngsna*Dance Community*merupakan salah satu wadah belajar tarian Nusantara serta tradisional khas melayu yang banyak meraih pengalaman dan prestasi yang cukup membanggakan, dalam hal ini pengalaman dan prestasi yang dapat mereka raih diantaranya:

Parade Tari Daerah Prov.Kepulauan Riau 2017, Karya ”Bahrera Asmara” Penyaji Terbaik I, Penata Tari Terbaik, Penata Busana Terbaik. Di Kijang Kab.Bintan (22 Juli 2017), Parade Tari Daerah Karimun 2017, Karya ”Bahrera Asmara” Penyaji

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Taerbaik I, Penata Tari Terbaik, Penata Musik Terbaik, Penata Busana Terbaik di Tanjung Balai Karimun (19-20 Mei 2017), 29th Internasional GOLDEN KARAGOZ FOLK DANCE Competition 2015, Karya ”Mufakat” & ”Risalah”, Honarable Mention di BURSA-TURKI (2015), Parade Tari Daerah Kepri 2015, Karya ”Mufakat”, Penyaji Terbaik V, di Kabupaten Lingga (2015), Parade Tari Daerah Karimun, Karya ”Mufakat” Pemyaji Terbaik I, Penata Musik Terbaik, di Tanjung Balai Karimun (2015), Pameran Kerajinan Industri Kreatif Nasional 2014, Karya ”Zapin Rentak Bertaut” Juara Umum di Batam (juli, 2014).

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik melakukan penelitian secara detail tentang Bagaimana Manajemen Organisasi Sanggar Angsana *Dance Community*Kecamatan Tebung Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau, karena sanggar seni Angsana *Dance Community*merupakan sanggar seni yang mampu bertahan cukup lama dalam melestarikan budaya seni melayu di Tanjung Balai Karimun Provinsi Kepulauan Riau. Penelitian ini dilakukan untuk memperdalam pengetahuan akan pengelolaan Sanggar Tari Angsana *Dance Community*di Provinsi Kepulauan Riau.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah Manajemen Organisasi Sanggar Tari Angsana *Dance Community*Kecamatan Tebing Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau ?

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui Manajemen Organisasi Sanggar Tari Angsana *Dance Community*Kecamatan Tebing Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau

1.4 Manfaat Penelitian

Adapuun manfaat dari penelitian yang penulis lakukan ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis, diharapkan dapat menambah wawasan berkaitan dengan manajemen dan orgnisasi khususnya Organisasi Manajemen Sanggar Tari
2. Bagi Program Studi Sendratasik, penulisan ini diharapkan sebagai sumber ilmiah dan kajian dunia akademik, khususnya dilembaga pendidikan Seni baik seni tari, musik, maupun Teater
3. Bagi masyarakat umum, diharapkan agar dapat memberi pemahaman terhadap manajemen pada organisasi kesenian sanggar,khususnya manajemen organisasi sanggar tari
4. Bagi ilmu pengetahuan, manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah untuk memberikan sumbangan kepada dunia ilmu pengetahuan khususnya bidang seni tari

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB II

TINJAUAN TEORI

2.1 Konsep Manajemen

Menurut Sentot Imam Wahjono (2008:4) menyatakan manajemen berasal dari Bahasa inggris yaitu *management*dengan kata dasar *to manage* yang secara harifah yang berarti mengelola. Sebagai kata benda, manajemen dalam bahasa Indonesia sering diartikan sebagai pemimpin, yaitu sekelompok orang penting yang mengatur jalannya suatu organisasi atau perusahaan, sehingga istilah *manager* tidak bias lepas dari terminologi organisasi atau perusahaan.

Menurut Hani Handoko (2000:10) Manajemen dapat didefinisikan dengan bekerja dengan orang-orang untuk menentukan, menginterprestasikan, dan mencapai tujuan-tujuan organisasi dengan pelaksanaan fungsi-fungsi perencanaan (planning), pengorganisasian (*organizing*), penyusunan personalia atau kepegawaian (*staffing*), pengarahan dan kepemimpinan (leading) dan pengawasan (*controlling*).

Menurut R. Soemarto (1983:21) manajemen secara umum dapat diartikan sebagai kegiatan-kegiatan (terutama dari pimpinan) dalam usaha mencapai tujuan yang telah ditentukan melalui kegiatan-kegiatan ornag lain. Kegiatan-kegiatan dari pimpinan tersebut pada hakikatnya merupakan proses bimbingan dan pengawasan terhadap segala kegiatan yang dilakukan oleh orang-orang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

2.2 Teori Manajemen

Manajemen menurut Hani Handoko (1984:8) adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan atau penggerakan, dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditentukan.

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah serangkaian kegiatan merencanakan, mengorganisasikan, menggerakkan, mengendalikan dan mengembangkan segala upaya dalam mengatur dan mendayagunakan sumber daya manusia, sarana dan prasarana untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien.

G. Terry (1998) dan Mainduh (1997) membagi empat fungsi dasar manajemen, yaitu: 1) Perencanaan (*Planning*), 2) pengorganisasian (*organizing*), 3) pengarahan (*actuating),* dan 4) pengawasan (*controlling*). Fungsi tersebut dilakukan dalam proses manajemen.

2.2.1 Perencanaan *(Planning)*

Menurut Terry (1998); *'Planning is the selecting and realiting of fact in the visualization and formulation of proposed activities believed necessary to achieve desired result'*

'Perencanaan adalah pemilihan dan kaitan fakta dalam visualisasi dan perumusan kegiatan yang diusulkan yang diyakini diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan'

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perencanaan adalah suatu pemilihan yang berhubungan dengan kenyataan-kenyataan, membuat dan menggunakan asumsi-asumsi yang berhubungan dengan waktu yang akan datang *(future)* dalam menggambarkan dan merumuskan kegiatan-kegiatan yang diusulkan dengan penuh keyakinan untuk mencapai hasil yang dikehendaki.

Berdasarkan uraian diatas suatu rencana dapat dibedakan menjadi dua yaitu rencana jangka pendek dan rencana jangka panjang. Rencana jangka pendek terdiri dari rencana kegiatan seminggu, sebulan bahkan setahun. Rencana kegiatan tersebut meliputi kegiatan yang akan dilakukan, waktu dan tempat, jadwal, biaya yang diperlukan dan penanggung jawab kegiatan. Adapun ciri umum rencana jangka pendek adalah memiliki kegiatan, maksud dan tujuan kegiatan, sumber daya, biaya dan waktu. Tahap perencanaan jangka pendek meliputi perumusan maksud dan tujuan, perumusan sasaran, perumusan cakupan, struktur uraian kegiatan, urutan kegiatan, penjadwalan kegiatan dan anggaran kegiatan.

Rencana jangka panjang merupakan rencana kegiatan dalam kurun waktu lebih dari satu tahun, dimana rencana ini belum rinci atau masih bersifat garis besar. Rencana jangka panjang meliputi keseluruhan kegiatan organisasi. Rencana ini sering disebutrencana strategik. Contoh rencana strategik dalam sanggar adalah menambah jumlah anggota, membuka cabang, menambah kostum dan peralatan, membangun tempat latihan, mengikuti festival di luar negeri.

Setiap suatu rencana dalam sebuah organisasi memiliki proses, dimana setiap prosesnya akan menentukan keberhasilan rencana atau kegagalan rencana yang

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

dijalankan. Proses awal dalam perencanaan adalah menentukan kegiatan yang akan dilaksanakan. Kegiatan tersebut diurutkan dengan pertimbangan berdasarkan efisiensi dan efektifitas dalam pencapaian tujuan kegiatan.

Proses selanjutnya adalah penjadwalan yaitu dengan ditentukannya waktu pelaksanaan yang meliputi waktu mulai kegiatan, selesai kegiatan dan lama durasi kegiatan. Proses terakhir adalah integrasi yaitu perpaduan agar semua dapat dilaksanakan dengan baik dan hasilnya sesuai dengan tujuan awal.

2.2.2 **Pengorganisasian** *(Organizing)*

Pengorganisasian adalah suatu proses mendistribusikan pekerjaan dan tugas-tugas serta mengkoordinasikannya untuk mencapai tujuan organisasi.

Menurut Terry (1998)*"Organizing is the arrangement of function deemed necessary for attainment of the objective and is an indication of the authority and the* responsibility *assigned to individuals charged with the execution of the respective function"*

"Pengorganisasian adalah pengaturan fungsi yang dianggap perlu untuk pencapaian tujuan dan merupakan indikasi otoritas dan tanggung jawab yang diberikan kepada individu yang dibebankan dengan pelaksanaan fungsi-fungsi yang terkait.

Pengorganisasian adalah menentukan, mengelompokkan dan pengaturan berbagai kegiatan yang dianggap perlu untuk mencapai tujuan , penugasan, orang-orang dalam kegiatan ini, dengan menetapkan faktor-faktor lingkungan fisik yang

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

sesuai, dan menunjukkan hubungan kewenangan yang dilimpahkan terhadap setiap individu yang ditugaskan untuk melaksanakan kegiatan tersebut. Fungsi dari pengorganisasian ini adalah untuk menjamin kemampuan sumber daya manusia yang ada didalam organisasi sanggar tersebut sehingga dapat dimanfaatkan dengan maksimal.

2.2.3 **Penggerakan** *(Actuating)*

Menurut Terry(1998) *"Actuating is getting all members of the group to want to achieve the objective willingly and in keeping with the manajerial planning and organizing efforts"*

"Penggerakan adalah menggerakkan semua anggota kelompok untukmencapai tujuan dengan sukarela dan sesuai dengan perencanaan dan upaya pengorganisasian.

Oleh sebab itu, arti sebenarnya 'actuating' adalah 'tindakan' karena sesuatu tidak akan terjadi tanpa melalui tindakan. Apabila seseorang atau pemimpin tanpa tindakan hanya berbicara, maka tidak ada sesuatu yang dapat dihasilkan. Dapat dikatakan bahwa esensi pemimpin adalah tindakan, karena yang diharapkan seorang pemimpin adalah cara dia menggerakkan bawahannya uuntuk mencapai tujuan organisasi.

Penggerakan adalah usaha agar semua anggota kelompok suka melaksanakan tercapainya tujuan dengan kesadaran dan berpedoman kepada perencanaan (*planning)* dan usaha pengorganisasian.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2.2.4 Pengawasan *(Controlling)*

Menurut Tery (1998)*"Controlling is as the process of determining what's being accomplished, evaluating it, and if necessary applying corrective measures so that performance takes place according to plans"*

"Pengawasan adalah sebagai proses menentukan sebagai apa yang sedang capai, mengevaluasi, dan jika perlu menerapkan langkah-langkah korektif sehingga kinerja berlangsung sesuai rencana".

Pengawasan adalah proses penentuan apa yang harus diiselesaikan yaitu pelaksanaan, penilaian pelaksanaan, bila perlu melakukan kegiatan korektif agar pelaksanaannya tetap sesuai rencana yaitu sesuai dengan standar . Pengawasan berkegiatan untuk menjamin dan memastikan tercapainya suatu tujuan yang telah ditetapkan didalam perencanaan.

Charles (1983:27) mengatakan, dalam dunia berkesenian , total berarti keseluruhan. Mulai dari pimpinan produksi (sutradara, korgrafer, composer) sampai kepada actor, artis, penari, pemusik, dan anggota kelompok lainnya yang paling bawah. Quality berarti mutu pelayanan (menyajikan karya seni pertunjukan yang memenuhi harapan penonton) secara apik, professional dan harga yang memadai. Dengan kata mutu meliputi kualitas matei pertunjukan waktu, metode, dan biaya. Manajemen mutu memang merupakan hal yang harus mendapatkan perhatian dalam kegiatan berkesenian. Para seniman selaku para pemimpin organisasi seni pertnjukan memiliki kewajiban tanggung jawab modal dan menyajikan karya seni nya kepada masyarakat yang sesuai dengan standar untuk

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

karya seni yang dipentaskan. Pelayanan jasa kesenian yang bermutu berarti juga menetaskan suatu produk karya seni yang benar-benar memenuhi harapan, keinginan, dan kebutuhan individu para penonton serta masyarakat secara luas.

2.5 Konsep Sanggar Seni Tari

2.5.1. Sanggar

Pengertian Sanggar didalam Kamus Bahasa Indinesia adalah tempat untuk kegiatan seni (KBBI, 2008:1221). Dengan kata lain, istilah sanggar dapat diartikan sebagai sebuah tempat atau sarana yang digunakan oleh suatu komunitas untuk berkegiatan seni seperti seni tari, seni lukis, seni kerajinan, serta seni peran. Kegiatan yang ada didalam sanggar berupa kegiatan pembelajaran tentang seni, yang meliputi proses dari pembelajaran, penciptaan, hingga produksi.

2.5.2. Tari

Pengertian tari di dalam Kamaus Besar Bahasa Indonesia adalah gerakan badan yang berirama, biasanya diiringi bunyi-bunyian (KBBI, 2008:1405). Tari adalah ungkapan ekspresi manusia yang diungkapkan melalu grak tubuh. Tari merupakan salah satu cabang seni yang menggunakan tubuh sebagai media untuk mengungkapkan ekspresi seni.Seni tari ibarat bahasa gerak yang merupakan alat ekspresi manusia sebagai media komunikasi dan dapat dinikmati oleh siapa saja dan pada wakttu kapan saja.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2.6 Kajian Relevan

Dalam penulisan ini penulis menggunakan hasil penelitian yang yang relevan atau berhubungan dengan objek peneliti "Manajemen Organisasi Sanggar Tari Angsana *Dance Community*Kecamatan Tebing Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau", Yaitu :

Skripsi Devienta Roza tahun (2011) yaitu tentang Manajemen Sanggar Tameng Sari *Dance Company* di Kota Pekanbaru. Rumusan masalah yang diangkat dalam skripsi ini adalah Bagaimana pengelolaan Sanggar Tameng Sari Dance Company di Kota Pekanbaru. Metode yang digunakan adalah deskriptif analisis dengan menggunakn data kualitatif. Teknik pengumpulan data dilokasi menggunakan data observasi, menyaksikan langsung, dan wawancara. Hasil dari penelitian ini adalah pengelolaan atau manjemen didalam sanggar tersebut sangat baik.

Skripsi Nopsri Linda Manajemen Seni Tari di Sanggar Kemuning Raya Kabupaten Rokan Hilir (2011). Pokok permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah Bagaimana Manajemen Sanggar Tari Kemuning Raya Kabupaten Rokan Hilir. Metode yang digunakan adalah deskriptif analisis dengan menggunakn data kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah Manajemen organisasi sanggar tari Kemuning Raya sangat baik karena semua anggota mengetahui dengan jelas bagaimana sistem pengelolaan dalam sanggar tersebut.

Skripsi Deniariani (2015) Manajemen Sanggar Tari Terubuk Emas di Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau. Metode yang digunakan adalah deskriptif

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

analisis ddengan menggunakan data kualitatif, pokok masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah " Bagaimana Manajemen Sanggar Tari Terubuk Emas di Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau".Penulis mengambil acuan dari skripsi Deniariani Bagaimana Manajemen Sanggar Tari Terubuk Emas di Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau. Hasil dari penelitian adalah manajemen organisasi didalam Sanggar Tari Terubuk Emas tidak cukup baik karena kurangnya keterbukaan sesame anggoa yang menyebabkan kurangnya komunikasi sehingga menimbulkan kesalah pahaman.

Skripsi Nicky Ajelia (2017) Manajemen Laksmana Award oleh Sanggar Tari Laksmana di Taman Budaya Pekanbaru Provinsi Riau. Rumusan masalah yang diangkat dalam skripsi ini adalah Bagaimana Manajemen Laksmana Award oleh Sanggar Tari Laksmana di Taman Budaya Pekanbaru Provinsi Riau. Metode yang digunakan adalah deskriptif analisis dengan menggunakn data kualitatif. Teknik pengumpulan data dilokasi menggunakan data observasi, menyaksikan langsung, dan wawancara. Hasil dari penelitian ini adalah pengelolaan atau manjemen didalam sanggar tersebut sangat baik.

Skripsi Afsah (2015) Manajemen Sanggar Trai Balairung Arts Production di Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru Provinsi Kepulauan Riau. Rumusan masalah yang diangkat dalam skripsi ini adalah Bagaimana Manajemen Sanggar Trai Balairung Arts Production di Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru Provinsi Kepulauan Riau. Metode yang digunakan adalah deskriptif analisis dengan menggunakn data kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah pengelolaan atau manjemen didalam sanggar tersebut cukup baik.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Berdasarkan kelima penelitian relevan diatas, yang masing-masing ditulis oleh Devienta Roza, Nopsri Linda, Deniariani, Nicky ajelia, dan Afsah diatas, secara teoritis mempunyai hubungan dengan penelitian ini, dan secara konseptual dapat dijadikan acuan teori umum bagi penulis dalam melakukan penulisan skripsi yang berjudul "Manajemen Organisasi Sanggar Tari Angsana *Dance Community*Kecamatan Tebing Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau".

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB III

METODOLOGOI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Sugiyono (2009:8) metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan opada kondisi yang alamiah *(Naturral setting)* yang disebut juga sebagai metode etnografi, karena pada antropologi budaya, disebut sebagai metode kualitatif data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.

Menurut Iskandar (2008:176) metode penelitian adalah " tahapan peneliti menjelaskan cara bagaimana penelitian dapat dilakukan, agar hipotesis penelitian dapat teruji secara ilmiah dan empiris" Metode yang digunakan dalam penelitian ini dalah metode deskriptif analisis dengan menggunakan data kualitatif, metode yang digunakan untuk memcahkan masalah yang terdapat dalam penelitian ini yang dilakukan dengan mengumpulkan data, pengolahan data, membuat kesimpulan dan laporan dengan tujuan utama membuat gambaran tentang keadaan suatu objek dalam suatu deskripsi situasi.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat digambarkan bahwa penelitian deskriptif anlisis berdasarkan data kualitatif yaitu penelitian yang perlu mengamati, meninjau dan mengumpulkan informasi, serta menggambarkan secara tepat permasalahn yang ada, dengan langsung dapat memahami dan menyelidiki lebih lama lagi.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

3.2 Tempat dan Waktu Peneltiann

Emzir (2012:19) Lokasi penelitian adalah tempat penelitian. Penelitian ini dilakukan disanggar Angsana *Dance Community*Kecamatan Tebing Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau. Tepatnya di Lembaga Adat Melayu (LAM) Tanjung Balai Karimun pada tanggal 25 Juni 2018 (berdasarkan tanggal penelitian pertama yang tertera di dokumentasi berupa rekaman suara dari HP).

3.3 Subjek Penelitian

Iskandar (2008:254) Subjek penelitian ini yang menjadi sumber informasi adalah para informan yang berkompeten dan yang mempunyai relevansi dengan penelitian yang dijalankan. Sesuai dengan pendapat Iskandar (2008:254) diatas, Subjek penelitian ini berjumlah dua orang yaitu Sinta Trilia Rossa S.Pd (Pendiri sanggar dan Koreografer) dan Muhammad Hendra Saputra (seleksi latihan sanggar).

3.4 Jenis dan Sumber Data

Iskandar (2008:76) menyatakan data yang diperoleh harus dapat dipergunakan untuk menguji penelitian dan sekurang-kurangnya mampu menjawab dan memecahkan masalah yang hendak dicapai. Sesuai dengan pendapat Iskandar diatas, data yang diperoleh haruslah mampu jadi bahan penguji dalam penelitian, setidaknya memecahkan masalah penelitian yang diinginkan.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Adapun jenis data yang digunakan penulis dalam penelitian Manajemen Sanggar Tari Angsana *Dance Community*Kecamatan Tebing Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau adalah sebgai berikut :

3.4.1 Data primer

Menurut Iskandar (2008:252) bahwa data dan informasi yang menjadi bahan baku penelitian untuk dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data primer dan skunder. Data primer diperoleh dari hasil observasi dan wawancara kepada responden. Yang diobservasi adalah Bagaimana Manajemen Organisasi Sanggar Tari Angsana *Dance Community*Kecamatan Tebing Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau yaitu mengenai perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pengawasan. Dalam penelitian ini yang menjadi respoden penelitian dari hasil wawancara dengan pendiri sanggar, dan anggota sanggar. Hal ini dikarnakan untuk mempermudah peneliti untuk memperoleh informasi degan sanggar, dan yang diwawancarai adalah Sanggar Tari Angsana *Dance Community*Kecamatan Tebing Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau dengan pendiri sanggar yaitu Sinta Trilia Rossa S.Pd, Muhammad Hendra Saputra (seleksi latihan sanggar).

Dalam penelitian ini penulis observasi adalah Manajemen Organisasi Sanggar Tari Angsana *Dance Community*Kecamatan Tebing Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

3.4.2 Data skunder

Menurut Iskandar (2008:77) Data Skunder merupakan data yang diperoleh melalui pengumpulan atau pengolahan data yang bersifat studi dokumentasi berupa penelaah terhadap dokumen pribadi, resmi kelembagaan, referensi-referensi atau peraturan (Literatur laporan, tulisan, dan lain-lain yang memiliki relevansi dengan fokus permasalahn penelitian). Sumber data skunder dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan bahkan untuk meramal kan tentang masalah penelitian.

Data skunder adalah data yang diperoleh dari sumber-sumber tertulis yang dapat mendukung kebenaran penelitian ini dalam meneliti manajemen, Data skunder dalam penelitian ini adalah buku-buku yang menunjang dalam penelitian yaitu (a) dasat-dasar organisasi dan manajemen (b) dasar-dasar manajemen (c) skripsi-skripsi yang relevan

3.5 Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling tepat dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi syarat data bila tidak ada data yang diteliti.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang palng strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari suatu penelitian adalah pengumpulan data (Sugiyono, 2012:125). Teknik pengumpulan data penelitian ini meliput:

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

3.5.1 Teknik Observasi

Riduan (2004:104) Observasi merupakan teknik pengumplan data, dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan observasi secara langsung. Objek observasi pada penelitian ini adalah bagaimana manajemen Organisasiyang diterapkan di Sanggar Tari Angsana *Dance Community*Kecamatan Tebing Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau. Selanjutnya didalam manajemen tersebut dibagi menjadi empat tahap penting, diantaranya, perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan. Narasumber yang diobservasi adalah Sinta Trilia Rossa S.Pd (pendiri sekaligus koreografer sanggar), dan Muhammad Hendra (seleksi latihan Sanggar Angsana*Dance Community*).

3.5.2 Teknik Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian den cara tanya jawab dan bertatap muka antara pewawancara dengan informan yang dilakukan secara berkali-kali. Agar tidak keluar dari materi wawancara, untuk penelitian ini penulis menggunakan teknik wawancara terstruktur dengan format masalah yang akan diwawancarai, berdasarkan masalah yang diteliti.

Berdasarkan uraian tersebut penulis akan mewawancara tentang Manajemen Organisasi Sanggar Tari Angsana *Dance Community*Kecamatan Tebing Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau yaitu dengan Sinta Trilia

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Rossa S.Pd (pendiri sekaligus koreografer sanggar), dan Muhammad Hendra (seleksi latihan Sanggar Angsana*Dance Community*), dengan materi pertanyaan yang terkait dengan empat fungsi penting dari manajemen yaitu : (perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan).

3.5.3 Teknik Dokumentasi

Sugiyono (2012:240) Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

Dalam penulisan ini penulis mengunakan dokumentasi dengan cara mengumpulkan data yang terkait dengan manajemen. Adapun media yang digunakan peneliti pada saat penelitian berlangsung adalah sebagai berikut :

1. Media tulis, untuk mencatat data-data yang diperoleh dari informan dan narasumber sesuai dengan pertanyaan yang diajukan yang berhubungan dengan Manajemen Sanggar Tari Angsana *Dance Community*Kecamatan Tebing Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau.
2. Handpone, untuk mendokumentasikan bentuk pelaksanaan berdasarkan hasil peneltian yang telah direncanakan serta diorganisasikan.

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono dalam Iskandar (2009:221) mengatakan bahwa analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil pengamatan (observasi), wawancara, cacatan lapangan, dan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kesintesis, menyusun kedalam pola memilih mana yang penting dan mana yang dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Setelah mendapatkan data melalui teknik pengumpulan data, data dianalisis. Teknik analisis data yang digunakan penulis dalam penulisan ini adalah sebagai berikut :

1. Setelah data mengenai manajemen Organisasi di Sanggar Tari Agsana *Dance Community*terkumpul, penulis menyesuaikan data dengan teori mengenai manajemen
2. Data yang sudah disesuaikan, lalu penulis analisis dengan teori yang sesuai dengan penelitian ini agar dapat terorganisasi dan tersusun sehingga semakin mudah untuk difahami
3. Data yang sudah diolah, disajikan sesuai dengan masalah penelitian, yaitu Bagaimanakah manajemen yang ada di Sanggar Agsana *Dance Community*
4. Menarik kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data
5. Kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Proses utuk mendapatkan bukti-bukti inilah yang disebut sebagai verifikasi data.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB IV

TEMUAN PENELITIAN

4.1. Temuan Umum

4.1.1. Sejarah Sanggar Tari Angsana *Dance Community*

Berdasarkan hasil penelitian pada tanggal 27 Februari 2019, maka penulis memaparkan secara jelas pada temuan umum ini tentang sejarah Sanggar tari Angsana *Dance Community* Kecamatan Tebing Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau yang beralamat di Kompleks Griya Praja Karimun, Bloc G NO.2 RT 002-RW 006 Kelurahan Teluk Uma Kecamatan Tebing Kabupaten Karimun, Provinsi Kepulauan Riau tepatnya di Lembaga Adat Melayu (LAM) yang menjelaskan bahwa

Sanggar tari Angsana*Dance Community*berdiri sejak 24 Mei 2009, berawal dari ibu Sinta Trilia Rosa S.Pd., sebelumnya merupakan guru di SMP 3 Tebing Tanjung Balai Karimun yang berkarya hanya di SMP sebagai guru seni budaya, tiga tahun setelah mengajar di SMP, berbicara dengan suaminya Loni Jaya Putra (pemusik sanggar awang sambang), dimana sanggar Awang Sambang dibekukan oleh pengurusnya dan otomatis suami dari Sinta Trilia Rosa S.Pd., tersebut *freeline,* terlintas difikiran karna kebetulan mereka pasangan suami istri yang satunya pemusik dan yang satunya penari, kenapa mereka tidak membentuk suatu sanggar tari. Dan sebelum itu adanya juga permintaan anak-anak sekolah yang sudah mau tamat kepada ibu Shinta Trilia Rosa S.Pd., supaya membentuk sebuah sanggar dimana supaya mereka tidak kehilangan tempat ketika mereka sudah

selesai sekolah nantinya. Dan pada akhirnya ada lima orang yang mendirikan sanggar tersebut diantaranya Shinta Trilia Rosa, Loni Jaya Putra, Sudarmaji, Prina dan Miss Pipit. Pada Tanggal 24 Mei 2009 di Kabupaten Karimun yang diteteapkan sebagai baru berdirinya komunitas tari ini yang diberi nama ”**ANGSAN*DANCE COMMUNITY*”**

Sanggar tari Angsana*Dance Community* adalah organisasi seni pertunjukan yang ada di kecamatan tebing kabupaten Karimun provinsi kepulauan Riau. Dimulai sejak tahun 2007, para seniman tari dan musik mempunyai ide untuk mendirikan sanggar Angsana *Dance Community*setelah mendapatkan banyak masukan serta saran dari para pengamat seni dan seniman tari lainnya. Maka para seniman tari dan musik tersebut akhirnya membentuk sebuah sanggar yang diberi nama sanggar Angsana *Dance Community*. Ide berdirinya Sanggar Angsana *Dance Community*bermula dari pesatnya perkembangan kreatifitas seni terutama seni tari didaerah kepulauan Riau.Timbul rasa dan didorong oleh pengalaman yang pernah didapat hingga lahirlah kemauan dan kreatifitas untuk dapat memelihara,mengembangkan, serta melestarikan seni budaya didaerah khususnya dan Nasional pada umumnya bahkan Internasional. Dari pemikiran dan pandangan yang sama,Pasangan suami istri Loni Jaya Putra (Komposer) dan Sinta Trilia Rossa S.Pd (Koreograper) berkumpul dengan membentuk sebuah komunitas seni dengan seniman tari Aprinawati S.Pd, seniman musik Sudarmaji, dan pemerhati seniRiza Agus Pitriani S.Pd.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Gambar 1. Logo sanggar tari Angsana *Dance Community*
(Dokumentasi penulis, 2019)

Nama Angsana sendiri diambil dari nama sebuah pohon yaitu pohon angsana. Karna pohon itu kuat besar, dan mempunyai filosofi dimana yang namanya tanaman jika mereka disiram, dirawat, mereka akan tumbuh besar, kuat, dan tanaman juga tidak mengganggu manusia, bahkan tanaman banyak manfaat untuk manusia itu sendiri. Berdasarkan dari nama pohon angsana dan filosofinya maka dijadikanlah nama angsana tersebut sebagai nama sebuah sanggar Tari.

Sanggar tari Angsana *Dance Community*dipimpin oleh Raja Zulfriansyah, sanggar ini adalah organisasi tetap, dapat dikatakan organisasi tetap jika unsur-unsur organisasi yang ada di dalamnya sebagai berikut: Sekelompok orang, kerjanya atau pembagian pekerjaannya dan adanya tujuan tertentu.

Sanggar tari Angsana *Dance Community*pada intinya merupakan organisasi yang aktivitasnya adalah memberikan tempat bagi para seniman yang berpotensial untuk menampilakan karya seninya serta memberikanpelatihan untuk generasi muda seperti anak-anak sekolah yang ingin belajar tari, dalam hal ini tari

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

yang diajarkan adalah tari daerah setempat seperti tari melayu Zapin, Tari makan sirih, Joget dan tari kreasi lainnya. Kesenian yang umumnya dihasilkan oleh Sanggar tari Angsana *Dance Community* adalah kesenian yang sifatnya eksperimental dan kreatif. Disamping itu, Sanggar tari Angsana *Dance Community* juga berusaha memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk mengapresiasi seni. Dua aktivitas inilah pihak seniman dan pihak masyarakat yang menjadi konsentrasi kegiatan di Sanggar tari Angsana*Dance Community*. Sebuah sanggar sangat butuh akan informasi, karena dalam hal ini kebutuhan akan sistem organisasi sanggar yang di kelola dengan baik dewasa ini semakin besar

Berdasarkan uraian di atas terlihat bahwa sebuah sanggar (organisasi) harus mempunyai manajerial yang tau akan mengambil keputusan bersama, dan sebuah sanggar harus mempunyai suatu karya yang akan dipertunjukan haruslah berkualitas, karena jika tidak mempunyai karya yang berkualitas maka penikmat dan penontonnya tidak akan bertahan ditempat. Sebuah sanggar (organisasi) juga harus mempunyai perencanaan-perencanaan yang matang untuk membuat pertunjukan. Perencanaan merupakan titik awal proses memanajemeni sanggar (organisasi) seni pertunjukan. Awal proses manajemen ini menjadi dasar untuk melakukan pembagian tugas menggerakan anggota, mengalokasikan dana, dan mengevaluasikan dana, mengevaluasi keberhasilan organisasi. Tanpa rencana, organisasi bagaikan layang-layang putus yang ikut kemana arah angin bertiup. Seringkali para anggota grup seni pertunjukan juga bertanya dan minta kepastian mengenai apa yang akan dilakukan bersama pada waktu yang akan datang. Rencana juga merupakan penjabaran dan dari lingkungan keinginan-keinginan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

pimpinan maupun anggota sanggar (organisasi). Seorang pimpinan organisasi yang baik, haruslah seorang perencana yang baik.

Sanggar tariAngsana *Dance Community* merupakan salah satu wadah belajar tarian Nusantara serta tradisional khas melayu yang banyak meraih pengalaman dan prestasi yang cukup membanggakan, dalam hal ini pengalaman dan prestasi yang dapat mereka raih diantaranya:

Berikut ini penghargaan yang pernah didapatkan oleh Sanggar Tari Angsana *Dance Community*

Gambar 2. Salah satu Penghargaan yang diraih sanggar Angsana *Dance Community*
(Dokumentasi penulis, 2019)

1. Parade Tari Daerah Prov.Kepulauan Riau 2017, Karya ”Bahrera Asmara” Penyaji Terbaik I, Penata Tari Terbaik, Penata Busana Terbaik. Di Kijang Kab.Bintan (22 Juli 2017)

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2. Parade Tari Daerah Karimun 2017, Karya ”Bahrera Asmara” Penyaji Taerbaik I, Penata Tari Terbaik, Penata Musik Terbaik, Penata Busana Terbaik di Tanjung Balai Karimun (19-20 Mei 2017)
3. 29th Internasional GOLDEN KARAGOZ FOLK DANCE Competition 2015, Karya ”Mufakat” & ”Risalah”, Honarable Mention di BURSA-TURKI (2015)
4. Parade Tari Daerah Kepri 2015, Karya ”Mufakat”, Penyaji Terbaik V, di Kabupaten Lingga (2015)
5. Parade Tari Daerah Karimun, Karya ”Mufakat” Pemyaji Terbaik I, Penata Musik Terbaik, di Tanjung Balai Karimun (2015)
6. Pameran Kerajinan Industri Kreatif Nasional 2014, Karya ”Zapin Rentak Bertaut” Juara Umum di Batam (juli, 2014)
7. Parade Tari Daerah Kepri 2014, karya ”Tandak Mendue Muke” Penyaji Terbaik V, diTanjung Balai Karimun (Mei 2014)
8. Parade Tari Daerah Karimun karya ”Tandak Mendue Muke”, Penyaji Terbaik II di Tanjung Balai Karimun (Mei 2014)
9. Tamadun Melayu I 2013, Karya ”Seperiuk sepinggan Sesampan Sepenggalah” Penyaji Terbaik III, Penata Busana Terbaik di Tanjung Pinang (26-29 September)
10. Parade Tari Daerah Kepri 2011, Karya ”Risalah” Penyaji Terbail II, Penata Musik Terbaik, Penata Busana Terbaik
11. Parade Tari Daerah Karimun Karya ”Risalah”, Penyaji Terbaik I, Penata Terbaik, Penata Musik Terbaik, Penata Busana Terbaik

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

12. Performance MTQ IX Kabupaten Karimun di Meral Barat (2017)
13. ”EKSPRESI INI JOGET TARI KITA” Dian Dancer Malay Heritage Centre di Singapore (2016)
14. Performance ”Pentas Seni dan Budaya” Lenggang Igal Dinas Pariwisata Seni dan Budaya Melayu di Panggung Kediaman Bupati (2016)
15. Festifal Bahari Kepri, Dinas Pariwisata Provinsi Kepri, Gedung Daerah di Tanjung Pinang (2016)
16. HUT Kabupaten Karimun 17, Lenggang Igal, Dinas Pariwisata Seni dan Budaya Melayu di Panggung Kediaman Bupati (2016)
17. Halal Bi Halal Masyarakat Karimun, Zapin Tasyakur, Dinas Pariwisata Seni Dan Budaya Karimun, di Gedung Serba Guna DPR RI diJakarta (2016)
18. Malam Taaruf MTQ Kepri, Ratip Saman, Dinas Pariwisata Seni Dan Budaya Karimun,Gedung Daerah Kepri diTanjung Pinang (2016)
19. MTQ VIII Kab.Karimun, dikundur Utara 2016
20. Penambalan Datuk Setia Amanah, ”Zapin Rentak Bertaut”, Dinas Pariwisata Seni Dan Budaya Karimun di Kediaman Bupati Karimun (2016)
21. Dangkong Dance Festifal XI ”Dondang Sayang” Dinas Pariwisata Seni Dan Budaya Karimun, di Panggung Rakyat Putri Kemuning (2015)
22. Hut Kab.Karimun ke 16, Dinas Pariwisata Seni Dan Budaya Karimun (2015)
23. Hut RI ke 70, Malam Kenegaraan, Panggung Kediaman Bupati Karimun

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

24. Culture Festifal, ” Joget Usik Mengusik ”, Dinas Pariwisata Seni Dan Budaya Karimun di Lapangan Antam Kijang (2014)
25. PORPROV Kepri III, Rampak Ragam Pesona Budaya, Stadion Badang Perkasa (Oktober 2014)
26. Festifal Budaya Perbatasan Negara, ”Tandak Mendue Muke” BNPP Pusat, Taman Mini Indonesia Indah (2014)
27. SIPA (Solo International Performing Art) ” Tndak Mendue Muke” Dinas Pariwisata Seni Dan Budaya Karimun, Benteng Vestenburg (11 September 2014)
28. Penganugerahan Desa Terbaik, Dinas Pariwisata Seni Dan Budaya Karimun, Batu Pahat MALASYIA (2014)
29. Festifal Bokor, ”Joget Usiak Mengusik” Kabupaten Meranti 2014
30. Pameran Kerajinan dan Industri Kreatif, ”Zapin Rentak Bertaut” Dinas Pariwisata Seni Dan Budaya Karimun, Batam Center (Mei 2014)
31. MTQ Kepri V, Biduk Lalu Mengarong Ombak, di Coastal Area Karimun, (24-28 Maret 2014)
32. Culture Night, Dinas Pariwisata Seni Dan Budaya Karimun, Bandai Serai Pekanbaru (Desember 2013)
33. Gelar Senja, Kantor Pemuda dan Olahraga Karimun, Gedung Daerah Kepri Tanjung Pinang (17 Agustus 2012)
34. Hari Kesehatan Nasional, Dinas Kesehatan Karimun, Panggung Rakyat Putri Kemuning (2012)
35. MTQ Kabupaten Kariimun, Kecamatan Tebing (1 April 2012)

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

36. Dangkong Dance Festifal VIII, ”Risalah”, Dinas Pariwisata Seni Dan Budaya Karimun, Panggung Rakyat Taman Bunga (14-15 Oktober 2011)
37. Kenduri Seni Melayu, ”Risalah”, Dinas Pariwisata Seni Dan Budaya Karimun, Dataran Engku Putri (18-20 Desember 2011)
38. Hari Sumpah Pemuda, ”Nandung Kipas,Lenggag Igal”, Kantor Pemuda dan Olahraga Karimun, di Panggung Rakyat Taman Bunga (2010)

4.1.2 Letak Geografis Daerah Penelitian

Sanggar Angsana *Dance Community*kecamatan Tebing Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau terletak di Kompleks Griya Praja Karimun, Bloc G NO.2 RT 002-RW 006 Kelurahan Teluk Uma Kecamatan Tebing Kabupaten Karimun, Provimsi Kepialuan Riau 29663. Indonesia. Termasuk strategis, Karena berada ditengah masyarakat, yang juga tidak terlalu sulit dicari keberadaan sanggarnya.

Gambar 3. Peta P.Karimun
(Dokumentas penulis 2019)

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

4.1.3 Jumlah Anggota Sanggar Angsana *Dance Community*

Tabel 1. Jumlah Anggota Sanggar Angsana *Dance Community*

Jumlah Anggota Keseluruhan 27 Orang			Anggota Belajar	Anggota Tetap	Jumlah Anggota Pemusik
NO	Perempuan	Laki-Laki			
1	16	11	27	27	9

(Sumber Data :Sanggar Angsana *Dance Community*)

4.1.4 Visi dan Misi Sanggar Tari Angsana *Dance Community*

Untuk memantapkan keberadaannya sebagai sanggar, organisasi tersebut mengacu pada visi dan misi. Berdasarkan data dan informasi yang ditemukan dilapangan bahwa Visi dan Misi Sanggar Tari Angsana *Dance Community* yaitu:

1. **Visi** :Angsana Dance mempunyai visi melestarikan budaya dan seni, khususnya seni tari melayu, dikarnakan seni dan budaya adalah jati diri suatu bangsa.Dan Angsana Dance juga mengembang kan seni tari dalam perkembangan zaman agar dapat diterima oleh masyarakat luas namun tidak meninggalkan esensi dan estetika kemelayuan.
2. **Misi** :Melahirkan seniman-seniman tari,koreografer dan penari untuk melanjukan serta mempertahankan kreatifitas nenek moyang agar jati diri bangsa tidak punah.Juga turut adil bersama pemerintah daerah, Mensukseskan azam penggerak pembangunan Kabupaten Karimun yang ke-4 yaitu azam pengembangan Seni dan Budaya.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

KEPUTUSAN MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA
NOMOR AHU-0026832.AH.01.07.TAHUN 2015
TENTANG
PENGESAHAN PENDIRIAN BADAN HUKUM
PERKUMPULAN ANGSANA DANCE

MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA

Menimbang : a. Bahwa berdasarkan Permohonan Notaris ZULKHAINEN, SH , sesuai salinan Akta Nomor 07 Tanggal 04 September 2009, salinan Akta Nomor 46 Tanggal 29 Oktober 2014, dan salinan Akta Nomor 18 Tanggal 02 Desember 2015 yang dibuat oleh ZULKHAINEN, SH tentang Pengesahan Badan Hukum Perkumpulan ANGSANA DANCE tanggal 12 Desember 2015 dengan Nomor Pendaftaran 6015121221105064 telah sesuai dengan persyaratan pengesahan Badan Hukum Perkumpulan;

b. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia tentang Pengesahan Badan Hukum Perkumpulan ANGSANA DANCE;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan :

KESATU : Memberikan pengesahan badan hukum:
PERKUMPULAN ANGSANA DANCE
Berkedudukan di KABUPATEN KARIMUN, sesuai salinan Akta Nomor 18 Tanggal 02 Desember 2015 yang dibuat oleh Notaris ZULKHAINEN, SH , , dan yang berkedudukan di KABUPATEN KARIMUN

KEDUA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta, Tanggal 12 Desember 2015.

a.n MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA
Plt. DIREKTUR JENDERAL ADMINISTRASI HUKUM UMUM,

DR. AIDIR AMIN DAUD, S.H., M.H
NIP. 19581120 198810 1 001

DICETAK PADA TANGGAL 12 Desember 2015

Gambar 4. Surat Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perkumpulan Angsana Dance
(Dokumentasi penulis, 2019)

PEMERINTAH KABUPATEN KARIMUN
DINAS PARIWISATA SENI DAN BUDAYA
Komplek Perkantoran Pemkab Karimun,
Jl. Jend. Sudirman Gedung Sugie Lt. II Poros. Telp/Fax. (0777) 7366063 Tanjung Balai Karimun
website : http://www.kab-karimun.go.id
Kode Pos 29631

SURAT KETERANGAN

Nomor : 556/DPSB-SB/024/10/2014

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Drs. SYURYAMINSYAH**
Nip : 19600713 198803 1 009
Jabatan : Kepala Dinas Pariwisata Seni dan Budaya Kab. Karimun

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama Lengkap : **RAJA ZULFRIANSYAH**
Tempat/Tanggal Lahir : Meral/ 22 Juli 1988
Jabatan : Ketua "Sanggar Seni Angsana Dance Community"
Agama : Islam
Pendidikan Terakhir : SMK Sederajat
Pekerjaan : Swasta
Alamat : Sei. Pasir
Nama Sanggar Seni : Sanggar Seni Angsana Dance Community
No. Akte Notaris : 46
Tanggal Akte Notaris : 29 – 10 - 2014

Adalah benar atas nama ***"Sanggar Seni Angsana Dance Community"*** telah terdaftar di Dinas Pariwisata Seni dan Budaya Kabupaten Karimun terhitung sejak tanggal 30 Oktober 2014 guna untuk Merekapitulasi semua Kegiatan Organisasi Kesenian yang masih aktif maupun yang baru berdiri di Kabupaten Karimun.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tanjung Balai Karimun, 30 Oktober 2014

KEPALA DINAS PARIWISATA SENI DAN BUDAYA
KABUPATEN KARIMUN

Drs. SYURYAMINSYAH
Pembina Utama Muda
NIP. 19600713 198803 1 009

Gambar 5. Surat Keterangan Sanggar Angsana Dance
(Dokumentasi penulis, 2019)

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

4.1.5 Kondisi Fisik Sanggar Angsana Dance

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan ditinjau secara fisik Sanggar tari Angsana*Dance Community* termasuk sanggar tari yang masih dalam proses pengembangan dengan kondisi pengajaran tari dilakukan di Lembaga Adat Melayu (LAM) provinsi Kepulauan Riau. Berikut ini gambar tempat proses latihan sanggar tari Angsana Dance dilihat dari luar dan dalamnya.

Gambar 6. Gambar fisik sanggar Angsana Dance
(Dokumentasi penulis, 2019)

Gambar 7. Kondisi fisik tempat latihan didalam ruangan sanggar Angsana *Dance Community*
(Dokumentasi penulis, 2019)

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

4.1.6. Sarana Dan Prasarana Sanggar Angsana Dance Community

Dalam menjalankan aktifitas rutin dan latihan untuk mengisi suatu acara, Sanggar Angsana *Dance Community*memiliki sarana dan prasarana yang biasa menunjang aktifitas para anggotanya. Sarana dan prasarana ini sangt penting, untuk kenyamanan para anggotanya. Berdasarkan hasil penelitian dilapangan dalam melakukan aktifitas rutin Sanggar Angsana *Dance Community* memiliki latihan dan prasarana, yang terdiri dari :

Tabel 2. Sarana Dan Prasarana Sanggar Angsana Dance Community

No	Nama Sarana dan Prasarana	Banyak	Keterangan
1	Ruangan tempat latihan	1	Baik
2	Ruang Make Up dan Properti	1	Baik
3	Toilet	1	Baik
4	Tape	1	Baik
5	Ruangan Alat Musik	1	Baik

(Sumber Data :Sanggar Angsana *Dance Community*)

4.1.7. Tata Tertib Dan Peraturan Sanggar Angsana Dance Comminity

Dalam menjalankan suatu kegiatan, Sanggar Angsana *Dance Community*memiliki beberapa tata tertib serta peraturan yang harus diikuti oleh setiap anggota sanggar, antara lain:

a. Disiplin.
b. Saling menghargai satu sama lain.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

c. Mengikuti segala kegiatan sanggar.

d. Melaksanakan dengan serius dan bersungguh-sungguh.

e. Menggunakan celana trainig dan baju kaos.

f. Memberi kabar jika berhalangan hadir.

g. Jika terdapat kebohingan atau bolos dikenakan sanki.

Pengurus sanggar tari Angsana *Dance Community*menyediakan dua tempat latihan didalam dan diluar ruangan, siswa yang menari didalam ruangan bertujuan untuk mengikuti proses pembelajaran mengenai tari-tari tradisional khas melayu, belajar mengenal unsur-unsur dalam tarian serta belajar gerakan-gerakan dasar dalam tarian. Sedangkan yang di luar ruangan adalah tempat untuk berlatih olah rasa sesuai dengan kebutuhan latihan. Tari-tari yang dipelajari diiringi dengan beberapa macam alat musik seperti Gambus, Gendang Bebano, Akordion, Biola, Tamburin, Kompang, Kajon, Tambur, Talempong, Gambang, Marwas, jembe, Degeredo, darbuka, yang khusus dimainkan oleh anggota musik. Berikut ini gambar alat musik yang dimiliki Sanggar TariAngsana*Dance Community*:

Gambar 8. Sebagian alat musik sanggar Angsana *Dance Community*
(Dokumentasi penulis, 2019)

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

4.2. Temuan Khusus

4.2.1 Manajemen Organisasi Sanggar Tari Angsana Dance Community

Menurut Siagian (1992:22), Menyebutkan bahwa setidaknya ada empat sudut pandang yang dapat dikupas dari definisi manajemen, *pertama*, penerapan teori manajemen harus tetap bersifat situasional, sehingga "*seni"* menggerakkan orang lain berperan disini. *Kedua*, manajemen selalu berkaitan dengan organisasi yang didalamnya ada yang memimpin atau mengatur danada yang harus menjalankan kegiatan operasional. *Ketiga*, keberhasilan organisasi merupakan gabungan antara kemahiran manajerial pemimpin dan keterampilan teknis pelaksana. *Keempat*, kelompok manajerial dan kelmpok pelaksana secara operasional harus menyatu dalam berbagai tindakan nyata dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.

Semua definisi yang telah disajikan diatas memiliki kebaikan –kebaikan. Pada umumnya pendapat tersebut menitikberatkan pada aspek-aspek penting manajemen. Meskipun demikian untuk maksud tersebut pembahasan akan digunakan definisi sebagai berikut "Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan / penggerakan, dan pengawasan yang dilaksanakan untuk menentukan dan mencapai tujuan dengan memanfaatkan sumber-sumber daya secara efektif dan efisien.

Manajemen sangat penting bagi setiap aktifitas individu atau kelompok dalam organisasi untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Manajemen berorientasi pada proses (*process oriented*) yang berarti bahwa manajemen membutuhkan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

sumber daya manusia, pengetahuan, dan keterampilan agar aktifitas lebih efektif atau dapat menghasilkan tindakan dalam mencapai kesuksesan. Oleh sebab itu, tidak akan ada organisasi yang sukses apabila tidak menggunakan manajemen yang baik. Sejalan dengan pendapat Terry (1998) yang menjelaskan bahwa: " *management is the accomplishing of a predetermined objectives through the effort of other people"*. " Manajemen adalah pencapaian tujuan yang telah ditentukan melalu upaya orang lain".

Berdasarkan hasil data dari informasi temuan dilapangan pada tanggal 27februari 2019, maka penulis akan memaparkan secara jelas tentang Manajemen Organisasi Sanggar Tari Angsana*Dance Community* di Kecamatan Tebing Kabupaten Karimun dari mulai perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan meliputi:

4.2.1.1 Perencanaan

Menurut SP. Siagian (1992:80), Perencanaan sebagai keseluruhan proses pemikiran dan penentuan secara matang dari hal-hal yang akan datang dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan.

Perencanaan merupakan kegiatan dalam menetapkan tujuan serta merumuskan dan mengatur pendayagunaan manusia,menteril,metode,dan waktu untuk memaksimumkan efektifitas pencapaian tujuan.Sedangkan rencana adalah serangkaian kegiatan dan tindakan yag telah ditetepkan atau suatu arah tindakan yang disusun secara ternci melalui hal tersebut kebijakan-kebijakan digerakkan dan dilaksanakan. (Ulbert Silalahi, 1992:80).

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Berdasarkan perencanaan, rencana dapat dibedakan menjadi dua yaitu rencana jangka pendek dan rencana jangka panjang. Rencana jangka pendek atau disebut dengan rencana operasional terdiri dari suatu kegiatan rencana selama seminggu, sebulan bahkan setahun. Ciri umum rencana jangka pendek adalah memiliki maksud dan tujuan kegiatan, memiliki sumber daya, memiliki kegiatan, dan memiliki biaya dan waktu.

Rencana jangka panjang adalah rencana kegiatan dalam kurun waktu lebih dari satu tahun, rencana jangka panjang meliputi keseluruhan kegiatan organisasi. Rencana jangka panjang ini juga sering disebut rencana strategik. Adapun rencana strategik dalam suatu sanggar seperti menambah kostum dan peralatan, menambah jumlah anggota baru, membangun tempat latihan baru, dan mengikuti festifal diluar negri. Suatu perencanaan dalam sebuah organisasi memiliki proses pada setiap prosesnya akan menentukan keberhasilanatau kegagalan rencana tersebut. Proses dalam perencanaan adalah menentukan kegiatan yang akan dilaksanakan.

Sanggar Angsana*Dance Community* Kecamatan Tebing Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau pada Manajemen Organisasi iniuntuk mendukung tujuan di atas, maka sanggar Angsana *Dance Community*menyusun program kerja. Adapun Program kerja sanggar Angsana *Dance Community*meliputi program kerja mingguan, bulanan, program kerja tahunan dan program kerja insidental, seperti dikutip penulis dari pimpinan sanggar Angsana *Dance Community*.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Program kerja disebut juga daftar kegiatanatau agenda kegiatan.Yaitu suatu rencana kegiatan organisasi yang dirancang untuk jangka waktu tertentu yang disepakati oleh pengurus organisasi.Program kerja harus dibuat secara terarah, karena program kerja sebagai pegangan dalam menuju organisasi.Program Kerja juga disini sebagai panduan atau pegangan *(blue print)* organisasi untuk mencapai visi, misi serta tujuan organisasi.

Seperti yang telah dijelaskan diatas, didalam perencanaan, rencana dapat dibedakan menjadi dua yaitu rencana jangka pendek dan rencana jangka panjang. Rencana jangka pendek terdiri dari suatu kegiatan selama seminggu, sebulan dan setahun, sedangkan rencana jangka panjang merupakan rencana kegiatan dalam kurun waktu lebih dari satu tahun. Berdasarkan dari itu semua Sanggar Angsana*Dance Community* menyusun program kerja tersebut diantaranya:

1. Program kerja

A. Program kerja mingguan.

Program kerja mingguan ini merupakan program kerja rutin yang dilakukan pada setiap minggu dalam kepengurusanSanggar Angsana*Dance Community*. Program kerja mingguan secara rinci adalah sebagai berikut:

1) Latihan rutin

Latihan rutin diadakan tiga kali dalam satu minggu yaitu pada hari senin, rabu dan sabtu jam 19.30 WIB sampai dengan pukul 22.00 WIB.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Tabel 3. Jadwal Latihan Sanggar Angsana*Dance Community*

No	Hari	Waktu
1	Senin	19:30 – 22:00
2	Rabu	19:30 – 22:00
3	Sabtu	15:30 – 17:00

(Sumber Data : Sanggar Angsana*Dance Community)*

2) Perawatan kostum dan alat musik

Perawatan ini dimaksudkan agar kostum dan alat musik terjaga dengan baik. Seluruh pemusik serta anggota penari sanggar tari Sanggar Angsana*Dance Community* bertanggung jawab apabila terjadi kerusakan kostum atau alat musik latihan. Setiap seminggu sekali diadakan pengecekan atau pembersihan kostum-kostum sanggar serta alat-alat musik apabila terdapat kerusakan.

3) Perekrutan anggota baru

Penerimaan anggota baru dilakukan pada setiap harinya tanpa batas Karena penerimaan anggota baru sebagai salah satu program kerja yang berfungsi sebagai proses regenerasi.

4) Evaluasi

Setelah selesai latihan maka seluruh anggota berkumpul terlebih dahulu didalam ruang latihan. Evaluasi meliputi persensi, peningkatan keterampilan dan pembacaan agenda latihan untuk latihan hari berikutnya. Dari evaluasi tersebut diketahui perkembangan selama latihan. Evaluasi ini dipimpin oleh pelatih.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

B. Program kerja bulanan

Dalam program kerja bulanan ini sanggar tari Sanggar Angsana*Dance Community* mengagendakan kegiatan sebagai berikut.

1) Mengikuti ivent-ivent

   Disini anggota tari inti maupun pengurus mencari informasi tentang ivent-ivent tari yang kemudian dilaporkan kepada pelatih, selanjutnya pelatih menentukan tari apa yang akan dipertunjukkan.

2) Latihan khusus

   Latihan khusus ini diperuntukkan bagi tim penari inti. Latihan kusus ini dilakukan 3 atau 4 kali pertemuan dalam 1 minggu selama beberapa bulan sebelum pertunjukkan, materi latihan khusus ini ditentukan oleh pelatih. Contohnya:

   - Materi tari

     Materi tari di sanggar Sanggar Angsana*Dance Community* di dasari dengan olah tubuh dasar sebagai tahap pertama, olah tubuh ini wajib dilakukan oleh anggota baru selama 48 (empat puluh delapan) kali pertemuan. Materi tahap ke-dua perkenalan gerak dasar tari melayu selama 24 (dua puluh empat) kali pertemuan. Materi tahap ke-3 melakukan tehnik-tehnik tari melayu atau tari daerah setempat, selanjutnya Materi tahap ke-4 adalah mempelajari tari-tari nusantara.

   - Gladi bersih

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Gladi bersih ini dilakukan sehari sebelum mengikuti festival yang bertujuan untuk mempersiapkan peserta tari tersebut lebih matang. Gladi bersih ini diawasi langsung oleh pelatih.

C. Program kerja tahunan

1) Pemilihan kelompok penari inti

Pemilihan kelompok penari inti dilakukan setelah penerimaan angota baru tepatnya setelah para anggota baru dikukuhkan di sanggar tariSanggar Angsana*Dance Community* dengan cara membuat beberapa kelompok tari dari anggota baru selanjutnya dipilih beberapa penari yang paling baik.

2) Menghasilkan karya tari

Sanggar tari Sanggar Angsana*Dance Community* mempunyai program tahunan yaitu membuat karya-karya tari terbaru, Disetiap tahunnya sanggar tari Sanggar Angsana*Dance Community* menciptakan tari-tari terbaru baik tari tradisi maupun tari kreasi dan biasanya selalu di tampilkan atau di pertunjukkan.

Sanggar Sanggar Angsana*Dance Community* untuk saat ini masih membuka tambahan untuk anggota baru, dimana disanggar Sanggar Angsana*Dance Community* sudah banyak anggota sanggar yang sudah mempunyai kesibukan masing-masing yang mengakibatkan sulitnya mereka untuk mengatur jadwal latihan bersama disanggar. Seperti hal lain juga banyaknya anggota sanggar Angsana yang melanjutkan perkuliahan diluar Kabupaten Karimun.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Berikut adalah formulir penerimaan anggota baru disanggar Sanggar Angsana*Dance Community*:

FORMULIR PENDAFTARAN PENARI KECIL
ANGSANA DANCE

Nama :
Tempat / tgl. lahir :
Asal Sekolah / kelas :
Nama orang tua :
Alamat Rumah :
No telp / HPOrtu :

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Pedaftaran penari cilik hanya untuk siswa SD dari kelas 1-6 (laki-laki dan perempuan).
2. Biaya pendaftaran Rp 100.000,-
3. Biaya perbulan Rp 50.000,-
4. Biaya bulanan dibayar setiap awal bulan paling lambat minggu ke 2 setiap bulannya.
5. Latihan rutin penari cilik di Balai Adat Poros setiap hari Jum'at pukul 19.30 s/d 21.00 WIB – Sabtu pukul 15.00 s/d 17.00 WIB.
6. Latihan tambahan sewaktu – waktu dapat dilakukan diluar jadwal latihan rutin apabila penari Angsana kecil ada pertunjukkan tari.
7. Pakaian latihan (baju kaos, celana training dan korset).
8. Setiap penari cilik akan mendapatkan baju kaos seragam Angsana Dance.
9. Air minum latihan akan disiapkan oleh pengurus angsana.
10. Bagi yang berminat, formulir dan biaya pendaftaran langsung diserahkan kemba kepada pengurus Angsana Dance.

Tg. Balai Karimun, 2018

(Nama orang tua / wali)

Gambar 9. Formulir pendaftaran sanggar Angsana Dance Community
(Dokumentasi penulis, 2019)

D. Program kerja insidental

Program kerja insidental adalah program kerja yang tidak terencana dalam penyusunan program kerja. Program kerja insidental berhubungan dengan undangan penampilan ataupun undangan ivent-ivent atau pergelaran pertunjukkan yang waktunya tidak ditentukan.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Gambar 10. Kostum Tari Sanggar Angsana*Dance Community*
(Dokumentasi penulis, 2019)

Gambar 11. Kostum I Tari Sanggar Angsana*Dance Community*
(Dokumentasi penulis, 2019)

Gambar 12. Kostum Tari IISanggar Angsana*Dance Community*
(Dokumentasi penulis, 2019)

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Gambar 13. Kostum Tari III Sanggar Angsana*Dance Community*
(Dokumentasi penulis, 2019)

Gambar 14. Kostum Tari IV Sanggar Angsana*Dance Community*
(Dokumentasi penulis, 2019)

E. Keuangan

Dalam melengkapi atau memperbaharui sarana dan prasarana sanggar Angsana *Dance Community* menggunakan dana dari hasil Performance. Uang merupakan sarana yang paling penting dalam melakukan berbagai hal baik itu

dalam dunia pendidikan, kesehatan, maupun yang lain sebagainya. Harus karena itu uang juga harus diatur seefisien mungkin dalam sebuah organisasi.

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan untuk data keuangan didalam Sanggar Angsana *Dance Community* umtuk masalah keuangan dilakukan secara terang-terangan sehingga semua anggota dari Sanggar *Dance Community* Dance berhak mengetahuinya. Pengaturan keuangan ini dilakukan transparan agar tidak terjadi kesalah fahaman antara semua pihak.

Untuk Lebih jelasnya berikut keluar dan masuknya keuangn Sanggar Angsana *Dance Community* Kecamatan Tebing Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau.

Tabel 4. Data Keuangan 2018 Sanggar Agsana Dance Community

No	Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo
1.	20-12-1017	Sisa kas	Rp.7.000.000		Rp.7.000.000
2.	08-01-2018	Mengisi acara pernikahan	Rp.2.500.000		Rp.9.500.000
3.	08-01-2018	Uang transportasi penari		Rp.150.000	Rp.9.350.000
4.	10-01-2018	Pembayaran honor penari dan pemusik		Rp.1.000.000	Rp.8.350.000
5.	20-01-2018	Mengisi acara Indonesia Expo	Rp.3.000.000		Rp.11.350.000
6.	20-01-2018	Uang transportasi penari		Rp.150.000	Rp.11.200.000
7.	20-01-2018	Pembayaran honor penari dan pemusik		Rp.1.500.000	Rp.9.700.000
8.	05-02-2018	Pembelian sunting		Rp.560.000	Rp.9.140.000
9.	10-02-2018	Pembelian bengkung		Rp.300.000	Rp.8.840.000

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

		penari			
10.	25-02-2018	Mengisi acara pernikahan	Rp.2.500.000		Rp.11.340.000
11.	25-02-2018	Uang transportasi penari		Rp.100.000	Rp.11.339.000
12.	27-02-2018	Pembayaran honor penari dan pemusik		Rp.1.000.000	Rp.10.339.000
13.	24-03-2018	Pembelian aksesoris baru		Rp.700.000	Rp.9.639.000
14.	28-04-2018	Pembelian bahan baju penari		Rp.2000.000	Rp.7.639.000
15.	05-05-2018	Pembuatan baju penari		Rp.2.500.000	Rp.5.139.000

(Sumber Data : Sanggar Angsana*Dance Community)*

Berdasarkan uraian-uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa manajemen perencanaan yang dilakukan sanggar tari Angsana *Dance Community* sudah cukup baik, karena perencanaan yang baik dapat dicapai dengan mempertimbangkan kondisi di waktu yang akan datang dan waktu pada saat rencana dibuat. Serta perencanaan yang dilakukan oleh pengurus sanggar tari Angsana *Dance Community* adalah dengan menyusun manajemen pertunjukan serta mengikuti perkembangan pertunjukan untuk menambah wawasan bagi anggota Sanggar tari Angsana*Dance Community.*

4.2.1.2 Pengorganisasian

Hani Handoko (1986:106) memberikan batasan bahwa perorganisasian (organizing) adalah proses penyusunan anggota dalam bentuk struktur organisasi untuk mencapai tujuan organisasi dengan sumber daya yang dimiliki dan lingkingan yang meligkupinya baik internal maupun eksternal.Dua aspek utama

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

dalam proses penyusunan struktur organisasi nya yaitu departementasi dan pembagian kerja adalah dasar proses pengorganisasian.

SP.Siagian (1992:107) mengatakan Organisasi adalah setiap bentuk persekutuan antara dua orang atau lebih yang bekerja bersama serta secaara formal terikat dalam rangka pencapaian sesuatu tujuan yang telah ditentukan dalam ikatan tersebut terdapat seseorang atau beberapa ornag yang disebut atasan dan seseorang atau sekelompok oranag yang disebut bawahan.

Pengorganisasian yang dilakukan adalah membentuk suatu struktur dengan melakukan seleksi anggota yang benar-benar mempunyai minat dan daya tarik terhadap kesenian tari. Dalam mengrekrut anggota, Sinta Trilia Rossa S.Pd **(**Pimpinan SanggarTari Angsana*Dance Community*) punya kebijakan sendiri dalam pengambilan keputusan, beliau tidak pernah membedakan anggota yang berpendidikan rendah ataupun berpendidikan tinggi, bagi beliau setiap anggota yang hendak bergabung dalam kepengurusan Sanggar yang terpenting adalah kesiapan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya masing-masing serta bertanggung jawab atas pertunjukan-pertunjukan yang telah direncakanan agar sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Namun bagi pengurus-pengurus yang lain yang telah tergabung di Sanggar tari Angsana *Dance Community* juga selalu memberikan masukan kepada Sinta Trilia Ross S.Pd **(**Pimpinan Sanggar Tari Angsana*Dance Community*) agar mengambil anggota-anggota dari berbagai lulusan FKIP Sendratasik Universitas Islam Riau, Akademi Kesenian Melayu Riau dan para seniman-seniman Melayu yang berada di kota Pekanbaru yang mempunyai keinginan mengembangkan kesenian tari Daerah Melayu.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Agar dapat memperjelas tentang keberadaan organisasi seni pertunjukan yang seperti apa dan bagaimana sistem pengelolaannya, di bawah ini penulis paparkan struktur organisasi yang ada di Sanggar tari Angsana*Dance Community* di Kepulauam Riau tepatnya di Tajung Balai Karimun adalah sebagai berikut:

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

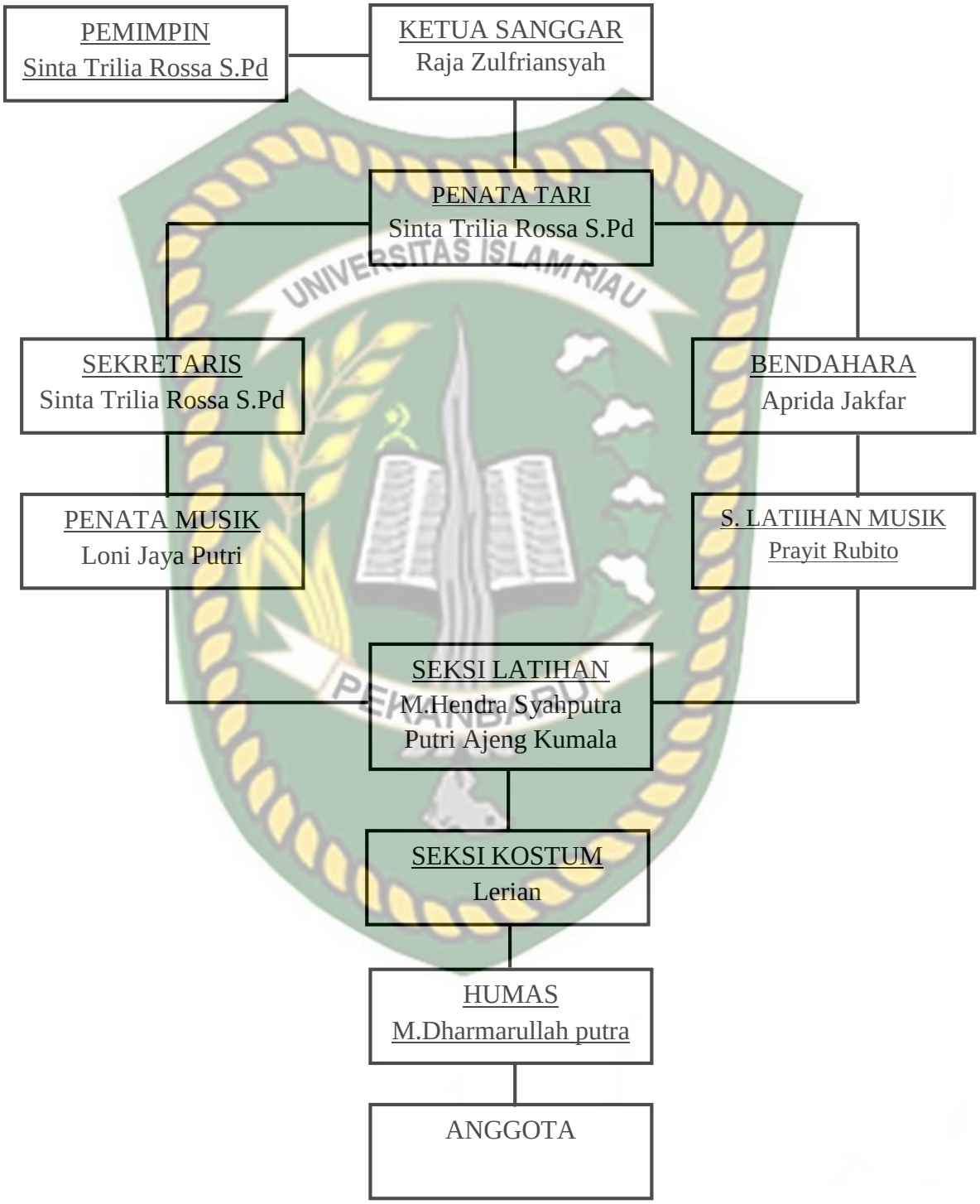

Tabel 5. Susunan Pengurus Sanggar Tari Angsana *Dance Community*

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Berdasarkan dari struktur organisasi yang telah ditetapkan oleh sanggar Tari Angsana *Dance Community* Kecamatan Tebing Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau, adapun pembagian tugas dari masing-masing jabatan diantarannya:

PIMPINAN

1. Bertanggung jawab

   Pemimpin sanggar memiliki tugas dan bertanggung jawab penuh dalam merencanakan, mengorganisasikan, menggerakkan, dan mengawasi segala kegiatan-kegiatan dilingkungan sanggar tari Angsana*Dance Community*.
2. Memiliki hak dan wewenang

   Pemimpin sanggar tari Angsana *Dance Community* mempunyai hak dan wewenang dalam mengambil keputusan baik secara langsung maupun tidak langsung, Dan apabila ada kegiatan pergelaran pertunjukan baru kemudian dirapatkan dan pimpinan menyimpulkan hasil rapat dan memberikan keputusan.
3. Melindungi dan MemotivasiPemimpin sanggar tari Angsana *Dance Community* selain dari tugasnya bertanggung jawab dan memiliki hak dan wewenang terhadap berjalannya sanggarnya, pemimpin juga melindungi dan memotivasi anggota agar dapat meningkatkan *performance* pribadi masing-masing penari, penuh kreasi dan imajinasi dalam melakukan perubahan-perubahan demi kemajuan sanggar.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

4. Memilih dan menunjuk koordinator

   Pimpinan sanggar tari Angsana *Dance Community* memilih salah seorang dari anggota yang mimiliki bakat dan pengetahuan terhadap seni tari dan musik, sehingga ditunjuk merangkap menjadi pelatih serta mengkoordinasikan segala bentuk

   kegiatan kepada pimpinan.

SEKRETARIS

1. Menyusun perihal surat-menyurat

   Sekretaris sanggar tari Angsana *Dance Community* bertugas dalam pengurusan surat keluar dan surat masuk dari berbagai bentuk surat-menyurat sudah menjadi tanggung jawab sekretaris.

2. Menyusun proposal kegiatan

   Berdasarkan hasil musyawarah dan keputusan bersama, sekretaris bertugas membuat proposal kegiatan. Hal-hal yang dimusyawarahkan dan keputusan bersama tersebut diketahui oleh ketua dan direvisi sesuai dengan kemampuan dana yang dimiliki sanggar tari Angsana*Dance Community*.

3. Menyusun laporan pertanggungjawaban

   Sekretaris bertugas menyusun laporan pertanggungjawaban tiap tahunnya bersama pimpinan, segala bentuk kegiatan-kegiatan selama satu tahun ditulis secara terperinci yang kemudian dijadikan arsip bagi sanggar tari Angsana*Dance Community*.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

4. Menyusun dan mendata anggota

   Sekretaris juga bertugas dalam mendata anggota-anggota baru yang masuk menjadi anggota sanggar tari Angsana Dance kemudingan mengkoordinasikan kembali laporan-laporan ke pimpinan sanggar tari Angsana*Dance Community*.

BENDAHARA

1. Bertanggung jawab penuh atas keuangan

   Bendahara sanggar tari Angsana *Dance Community* bertugas menangani masalah aliran keuangan kas masuk dan keluar dan bertanggung jawab penuh atas keuangan. Keuangan yang didapat dari iuran anggota dan bantuan dari pemerintah dicatat dan ditulis kedalam pembukuan laporan keuangan sanggar tari Angsana *Dance Community* setiap tahunnya.

2. Memutuskan jumlah yang akan di keluarkan

   Bendahara mempunyai hak dan wewenang terhadap pengambilan keputusan pengeluaran uang sanggar tari Angsana*Dance Community*, berdasarkan kegiatan yang hendak dijalankan yang membutuhkan uang akan dikoordinasikan kembali ke pimpinan sanggar tari Angsana*Dance Community*.

ANGGOTA

Anggota sanggar tari Angsana *Dance Community* wajib mengikuti segala kebijakan dan aturan tata tertib yang telah ditetapkan. Jika ada anggota sanggar tari Angsana *Dance Community* yang melanggar peraturan atau tata tertib, maka akan diberikan sanksi sesuai kesalahannya.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

4.2.1.3 Penggerakan

Menurut GR.Terry Alih bahasa Winardi (1986:171) *Actuiting* merupakan usaha untuk menggerakkan anggota-anggota kelompok sedemikian rupa sehingga mereka berkeinginan dan berusaha untuk mencapai sasaran-sasaran perusahaan yang bersangkutan dan sasaran-sasaran anggota-anggota perusahaan tersebut karena para anggota ituingin mencapai sasaran-saran tersebut

Penggerakan yang dilakukan Sinta Trilia Rossa S.Pd. (Pimpinan sanggar tari Angsana*Dance Community*) memberikan pengarahan kepada semua anggota Sanggar tari Angsana *Dance Community* sesuai dengan Visi dan Misi Sanggar tari Angsana *Dance Community* sesuai dengan maksud dan tujuan yang ingin dicapai serta menghimbau kepada seluruh anggota agar dapat melaksanakan tugas dan kewajibannya masing-masing.

Setelah program kerja tersusun, maka langkah selanjutnya adalah penggerakan. Penggerakan merupakan tindakan pemimpin yang menggerakan suatu organisasi dapat berjalan sesuai dengan agenda yang telah tersusun. Sudjana mengatakan bahwa penggerakan merupakan upaya pimpinan untuk menggerakkan (memotivasi) kelompok orang yang dipimpin. Pada tahap ini pimpinan merupakan aspek penggerak atau motivator bagi anak buahnya sehingga program kerja yang di rencanakan dapat berjalan dengan baik (2000:156).

Penggerakan dilakukan oleh pembina yang menginstruksikan kepada pelatih untuk melaksanakan program-program kerja yang telah tersusun. Pelatih dibantu oleh pengurus koordinasi tari sanggar tari Angsana *Dance Community*

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

dalam hal ini awal mengatakan penerimaan anggota baru merupakan tanggung jawab dari pengurus koordinasi tari untuk kelanjutan regenerasi anggota sanggar tari Angsana *Dance Community*. Calon anggota baru wajib mengisi lembar yang diberikan oleh sekretaris kemudian lembar tersebut diserahkan kembali kepada sekretaris sanggar tari Angsana *Dance Community* untuk didaftarkan sebagai anggota tariAngsana *Dance Community*. Sekretaris kemudian menyerahkan daftar nama siswa yang bergabung dalam sanggar tari Angsana *Dance Community* kepada pimpinan sanggar. Kemudian penggerakan selanjutnya adalah membentuk kelompok penari inti, melakukan latihan, evaluasi, mengikuti ivent-ivent dan pemeliharaan sarana dan prasarana yang ada di sanggar tari Angsana *Dance Community*

Sanggar tari Angsana *Dance Community* mempunyai beberapa sumber keuangan. Sumber dana didapat dari anggota (uang kas bulanan) dan para sponsor. Selanjutnya hasil yang didapat dari ivent-ivent dibagi rata,sebagian masuk kas dan sebagiannya lg diberikan kepada anggota penari inti serta pengurus.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Gambar 15. Penggerakan Sanggar Agsana *Dance Community* dalam menciptakan Tarian
(Dokumentasi penulis, 2019)

Gambar 16. Penggerakan beberapa tarian Sanggar Angsana *Dance Community*
(Dokumentasi penulis, 2019)

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Gambar 17. Penggerakan Sanggar Angsana *Dance Community* dalam mengisi berbagai acara
(Dokumentasi penulis, 2019)

Gambar 18. Penggerakan yang dilakukan dalam mengikuti ivent-ivent atau perlombaan
(Dokumentasi penulis, 2019)

4.2.1.4 Pengawasan

Hani Handoko (1986:200) Mendefinisikan pengawasan sebagai proses untuk menjamin bahwa tujuan tujuan organisasi dan manajemen tercapai.Ini berkenaan dengan cara-cara membuat kegiatan-kegiatan sesuai dengan apa yang direncanakan.Menurut pengertian ini semakin jelas bahwa adanya hubugan erat antara perenvcanaan dan pengawasan.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Pengawasan yang dilakukan adalah sebagai seorang pemimpin organisasi setiap kegiatan-kegiatan tentu harus ada laporan pertanggungjawaban. Begitu juga dalam manajemen pertunjukan yang dilakukan oleh masing-masing anggota sebelum dilaksanakan semua bentuk perencanaan ivent-ivent harus sepengetahuan pimpinan. Sinta Trilia Rossa S.Pd (Pimpinan Sanggar Tari Angsana*Dance Community*) sangat aktif ikut berperan serta dalam mengawasi setiap kegiatan-kegiatan di Sanggar tari Angsana*Dance Community*, seperti mengawasi pelaksanaan disetiap latihan-latihan yang diadakan setiap 3 kali dalam seminggu, mengawasi pertunjukan-pertunjukan, mengawasi kedisiplinan serta selalu meminta kepada semua pengurus agar mengkoordinasikan setiap kegiatan-kegiatan yang berhubungan atau terkait didalam Sanggar tari Agsana*Dance Community*.

Hani Handoko mendefinisikan pengawasan sebagai proses untuk menjamin tujuan organisasi tercapai (1986:359). Pengawasan yang dilakukan pada sanggar Angsana Dance dilaksanakan dengan pengawasan secara langsung oleh pelatih yang meliputi segala kegiatan selama kegiatan kemudian mengkoordinasikan kepada pimpinan sanggar tari Angsana *Dance Community* menyampaikan perkembangan regenerasi anggota, kemudian pelatih bertangggung jawab kepada pimpinan. Dengan melakukan pengawasan secara langsung maka dapat diketahui kekurangan-kekurangan yang terdapat pada sistem manajemen organisasi sanggar tari Angsana *Dance Community* sehingga dapat dicari cara penyelesaiannya.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Berdasarkan beberapa uraian-uraian diatas mengenai manajemen sanggar tari Angsana *Dance Community* bahwa Sinta Trilia Rossa S.Pd (Pimpinan Sanggar Tari Angsana *Dance Community*) seorang pimpinan organisasi yang baik, beliau mampu merencanakan, mengorganisasikan, menggerakkan dan mengawasi pengurus dan anggota Sanggar tari Angsana *Dance Community*. Hal tersebut sesuai dengan tanggapan-tanggapan yang diberikan oleh pelatih yang sebagai koordinasi tari Sanggar tari Angsana *Dance Community* yaitu Awalserta para anggota tari yang ada di sanggar tariAngsana *Dance Community*.

Gambar 19. Pengawasan yang dilakukan koreografer ditempat latihan
(Dokumentasi penulis, 2019)

Gambar 20. Wawancara disanggar Angsana *Dance Community*
(Dokumentasi penulis, 2019)

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang Manajemen Organisasi Sanggar Tari Angsana *Dance Community* yang telah dikemukakan pada Bab I, II, III, dan IV maka dapat disimpulkan bahwa: **Manajemen Organisasi Sanggar Tari Angsana *Dance Community*Kecamatan Tebing Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau** dipimpin oleh Raja Zulfriansyah sudah tergambar dengan jelas dan sudah baik dalam menjalankan fungsi manajemen dalam melaksanakan perencanaan dengan menentukan jadwal latihan rutin dan latihan tambahan jika mendekati hari untuk penampilan, metode latihan yang baik dan menyenangkan, informasi e*vent-event*, dan menyusun program kerja.

Dalam pengorganisasian pengurus-pengurus yang lain yang telah tergabung di sanggar tari Angsana *Dance Community* dibentuk kedalam susunan struktur organisasi yang mempunyai tanggung jawab masing-masing. Kemudian pergerakan selanjutnya adalah membentuk kelompok penari inti, melakukan latihan, evaluasi, mengikuti event-event dan pemeliharaan sarana dan prasarana yang ada di sanggar tariAngsana *Dance Community*. Pengawasan yang dilakukan pada sanggar tari Angsana *Dance Community* dilaksanakan dengan pengawasan secara langsung oleh pelatih yang meliputi segala kegiatan selama kegiatan kemudian mengkoordinasikan kepada ketua sanggar Angsana *Dance*

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

*Community*menyampaikan perkembangan regenerasi anggota, kemudian pelatih bertanggung jawab kepada ketua.

5.2 Hambatan

Beberapa hambatan yang ditemukan dalam penulisan skripsi sebagai berikut:

1. Penyusunan skripsi, sulitnya bagi penulis dalam mendeskripsikan data dan informasi yang didapatkan dilapangan pada pembahasan sehingga penulis menyadari batas kemampuan yang penulis miliki.
2. Kurangnya pemahaman penulis dalam menuangkan tulisan ilmiah sehingga penulis menyadari atas batas kemampuan yang dimiliki
3. Kurangnya buku-buku penunjang tentang Manajemen Sanggar Tari.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dikemukakan maka penulis mengemukakan saran-saran, antara lain:

1. Diharapkan Dinas Parawisata Kebudayaan dan Kesenian agar dapat memberikan perhatian dan perkenalan kepada Sanggar-sanggar seni tari bahwa pentingnya manajemen suatu organisasi.
2. Ditujukan kepada Sanggar Tari Angsana *Dance Community* agar dapat tetap mempertahankan Visi dan Misi sampai masa yang akan datang, sehingga kesenian tari melayu sebagai khazanah melayu Kepulauan Riau terutama di Tanjung Balai Karimun tidak pernah hilang ditelan oleh waktu.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

3. Ditujukan kepada Pimpinan Sanggar Tari Angsana *Dance Community* agar dapat mempertahankan kinerja dalam kepemimpinan organisasi, sehingga visi dan misi Sanggar Tari Angsana *Dance Community* dapat tetap berjalan dengan baik dan lancar.
4. Ditujukan kepada seluruh pengurus serta anggota Sanggar tari Angsana *Dance Community* agar tetap mempertahankan tugas dan fungsinya masing-masing, sehingga dengan demikian akan tercipta rasa kekeluargaan, kebersamaan, dan keterbukaan.
5. Diharapkan seni tari dapat terus diminati oleh generasi muda yang akan datang.
6. Perlu adanya dana segar bagi pengembangan seni tari dimasa yang akan datang.
7. Untuk penelitian yang lebih lanjut perlu adanya peningkatan yang intensif agar data yang di dapat lebih akurat dan lengkap.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :